



PROFIL

PUSKESMAS KOTO BARU

TAHUN 2023



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Profil Kesehatan Puskesmas Koto Baru Tahun 2023 ini telah dapat diterbitkan sebagai salah satu upaya pemanfaatan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan dan gambaran hasil berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggara pelayanan minimal di bidang kesehatan adalah profil kesehatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profil kesehatan Puskesmas Koto Baru ini pada intinya berisi berbagai data/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan ini, terutama kepada Sistem Informasi Kesehatan yang telah menjadi koordinator dalam penyusunannya kami ucapkan terima kasih.

Koto Baru, Januari 2023
Kepala Puskesmas Koto Baru



= NIPRAMADANA, SKM =
NIP. 19820718 201101 2 010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Tata Nilai	4
1.4 Visi Misi	5
1.5 Strategi dan Motto	5
BAB II GAMBARAN UMUM	
2.1 Keadaan Geografis	8
2.2 Data Demografis	9
2.3 Keadaan Pendidikan	10
2.4 Keadaan Prilaku Masyarakat	11
BAB III SARANA KESEHATAN	
1. Puskesmas.....	15
2. Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan	15
3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	16
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	
BAB VI KESEHATAN KELUARGA	
1. Angka Kematian Bayi (AKB)	21
2. Angka Kematian Balita (AKABA).....	22
3. Angka Kematian Ibu (AKI)	22
4. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	23
5. Pelayanan Imunisasi	31
6. Perbaikan Gizi Masyarakat.....	35

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Prevalensi 10 penyakit Terbanyak.....	39
2. Penyakit Menular.....	40
3. Penyakit Yang Dapat di cegah dengan Imunisasi (PD31)	43
4. Penyakit Bersumber Binatang	45

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

1. Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas	47
2. Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar.....	48
3. Tempat-Tempat umum dan Tempat pengelolaan Makanan (TPM)	49

BAB IX CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)

1. Sejarah Perkembangan COVID 19.....	51
---------------------------------------	----

BAB X PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah yang harus diimbangi dengan intervensi perilaku yang memungkinkan masyarakat lebih sadar, mau dan mampu melakukan hidup sehat sebagai prasyarat pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Untuk menjadikan masyarakat mampu hidup sehat, masyarakat harus dibekali dengan pengetahuan tentang cara-cara hidup sehat.

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab terhadap kesehatan wilayah kerjanya. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan demikian Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan strata pertama.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2021 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Berbagai upaya dilakukan untuk

mencapai tujuan tersebut yang dilakukan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu.

Puskesmas menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yang termasuk upaya kesehatan perorangan adalah pelayanan pengobatan yang dilaksanakan dalam gedung dan diluar gedung Puskesmas seperti pelayanan di Posbindu PTM, Lansia, Puskesmas Keliling (Puskel), Usaha Kesehatan Kelompok (UKK) Nelayan dan kelompok tani. Sedangkan upaya kesehatan masyarakat terdiri dari promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak ,pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, kesehatan lingkungan, perbaikan gizi masyarakat, dan upaya kesehatan pengembangan (Inovatif) terdiri dari upaya kesehatan sekolah, upaya kesehatan olahraga, upaya kesehatan kerja, upaya kesehatan gigi dan mulut, upaya kesehatan jiwa, upaya kesehatan mata dan indra, upaya kesehatan usia lanjut, pembinaan pengobatan tradisional, perkesmas dan lain sebagainya.

Profil Kesehatan Puskesmas Koto Baru merupakan salah satu media informasi Pembangunan Kesehatan di Puskesmas Koto Baru yang relatif lengkap, meliputi data tentang derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumberdaya kesehatan, data umum dan data lingkungan yang berhubungan dengan kesehatan di wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru. Di samping itu profil ini merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan.

Puskesmas Koto Baru sebagai pusat pembangunan kesehatan di wilayah kerja Kecamatan Lengayang telah melaksanakan program-program pokoknya. Untuk memberikan kepuasan pada masyarakat, Puskesmas Koto Baru telah berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun sarana dan prasarana penunjang lainnya.

Upaya kesehatan pengembangan Puskesmas Koto baru dapat pula bersifat upaya inovasi yaitu, upaya lain diluar upaya puskesmas tersebut diatas yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan

(UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM) harus menerapkan azas penyelenggaraan Puskesmas secara terpadu yaitu, azas pertanggungjawaban wilayah, pemberdayaan masyarakat, keterpaduan dan rujukan. Agar upaya kesehatan terselenggara secara optimal maka Puskesmas harus melaksanakan manajemen yang baik. Manajemen Puskesmas adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan feed back Puskesmas secara efektif dan efisien.

Manajemen Puskesmas Koto Baru tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggung jawaban. Seluruh kegiatan diatas merupakan satu kesatuan yang terkait dan berkesinambungan. Oleh karena itu dibuat dan disusunlah laporan tahunan Puskesmas Koto Baru berdasarkan pencapaian program Puskesmas yang dilaksanakan oleh masing-masing program baik didalam gedung maupun diluar gedung Puskesmas.

Sumber data dalam penyusunan profil Kesehatan Puskesmas ini berasal dari data desa dan Program yang ada di Puskesmas Koto Baru. Penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2023 ini mengacu pada Pedoman Tekhnis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten / Kota (Edisi data terpilah jenis Kelamin) yang dikeluarkan Pusat data dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

1.2 TUJUAN

1.2.1 TUJUAN UMUM

Mengoptimalkan kemampuan Puskesmas dalam mengelola program-program kegiatan dalam upaya peningkatan peran Puskesmas sebagai salah satu pusat pengembangan, pembinaan dan pelaksanaan upaya kesehatan agar Target SDGs Tahun 2030 dapat tercapai.

1.2.2 TUJUAN KHUSUS

- a. Untuk mengevaluasi pencapaian masing-masing program sesuai dengan target yang telah diberikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

- b. Untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan masing-masing program baik secara UKP maupun UKM.
- c. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan masing-masing program untuk tahun 2022.

1.3 TATA NILAI

Kesehatan merupakan hak dasar manusia dan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas sumber daya manusia, disamping itu karunia Tuhan yang perlu disyukuri. Oleh karena itu kesehatan perlu dipelihara dan di tingkatkan kualitasnya dan dilindungi dari ancaman yang merugikannya.

Tata Nilai Puskesmas Koto baru yaitu :

1) Cepat

Cepat mengambil keputusan dalam memberikan pelayanan atau Tindakan kesehatan terhadap masalah yang bersifat emergensi, Darurat, Mendesak (urgency)

2) Inovatif

Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri dengan ide-ide Kreatif Serta memberikan trobosan bagi peningkatan pelayanan Kesehatan

3) Nyaman

Dalam pelayanan kesehatan yang diberikan petugas Puskesmas Koto Baru kenyamanan menjadi prioritas utama

4) Tepat

Dalam melaksanakan proses pelayanan harus sesuai dengan protap

5) Akuntabel

Memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedoman dan standar Pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung Jawabkan

Untuk meningkatkan kinerja UPT Puskesmas Koto Baru dengan paradigma sehat 2022, maka tugas pokok dan fungsi kesehatan semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan tingkat pendidikan masyarakat, maka akan mengharuskan aparat kesehatan mampu memprediksi kemungkinan yang akan

terjadi untuk masa yang akan datang, untuk itu minimal lima tahun kedepan disusunlah visi dan misi UPT Puskesmas Koto Baru seperti dibawah ini.

1.4 VISI

“Pusat Pemberdayaan Menuju Masyarakat Lengayang Sehat Secara Mandiri dan Berkeadilan Menyongsong SDGs 2030”

1.5 MISI

1. Menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan berwawasan kesehatan
2. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungan
3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang profesional, bermutu, terjangkau, merata dan berkeadilan
4. Mengoptimalkan peran dan fungsi puskesmas pembantu, poskesri dan posyandu
5. Menggalang mitra kerja dengan sumber - sumber yang berpotensi

1.6 STRATEGI

Untuk mencapai visi dan misi Puskesmas tersebut digunakan strategi sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan dan pendekatan wilayah yang mantap ditingkat kecamatan dalam pembangunan dalam segala bidang
- 2) Mengembangkan dan menerapkan kemitraan dengan Lintas Sektor dan LSM
- 3) Meningkatkan profesionalisme petugas agar dapat diwujudkan pelayanan yang efektif, efisien dan berkualitas
- 4) Mengembangkan kemandirian puskesmas sesuai dengan kewenangan yang diberikan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

1.7. MOTTO

Dengan Moto “*Bekerja dengan Ikhlas dan Tuntas*” telah memberi motivasi bagi Pimpinan dan segenap staf Puskesmas Koto Baru untuk lebih memperhatikan dan peduli terhadap kesehatan masyarakat.

Profil Puskesmas ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya Profil kesehatan Puskesmas Koto Baru tahun 2023 data tahun 2022 beserta sistematika penyajiannya.

BAB II : Gambaran Umum

menjelaskan gambaran secara umum Puskesmas Koto Baru meliputi, keadaan geografi, keadaan penduduk, keadaan pendidikan, keadaan lingkungan dan perilaku masyarakat di wilayah Puskesmas Koto Baru.

BAB III : Sarana Kesehatan

menjelaskan secara ringkas uraian tentang fasilitas Kesehatan meliputi puskesmas, pusku serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (posyandu dan posbindu PTM).

BAB IV : Sumber Daya Manusia Kesehatan

menjelaskan secara rinci tentang tenaga Kesehatan di puskesmas, pusku dan sarana pelayanan Kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga Kesehatan masyarakat, Kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga Kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang Kesehatan.

BAB V : Pembiayaan Kesehatan

menjelaskan tentang jaminan pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk Kesehatan dan anggaran kesehatan.

BAB VI : Kesehatan Keluarga

Menggambarkan tentang kondisi Kesehatan ibu, Kesehatan anak, serta Kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

BAB VII : Pengendalian Penyakit

Menggambarkan tentang kondisi Kesehatan ibu, Kesehatan anak, serta Kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

BAB VIII : Kesehatan Lingkungan

Menggambarkan tentang kondisi Kesehatan ibu, Kesehatan anak, serta Kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

BAB IX : Coronavirus Disease (Covid 19)

Menggambarkan tentang perkembangan kasus covid-19 di Puskesmas Koto Baru dan angka kematian akibat covid 19

BAB X : Penutup

Menggambarkan tentang kondisi Kesehatan ibu, Kesehatan anak, serta Kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi table ringkasan/angka capaian daerah dan 87 tabel data Kesehatan dan yang terkait Kesehatan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Keadaan Demografis

Wilayah kerja Puskesmas Koto Baru berada di Kecamatan Lengayang yang meliputi tiga nagari yaitu Nagari Kambang, Nagari Kambang Timur dan Sebagian Nagari Kambang Utara dengan luas 246,21 km², dengan batas :

- Sebelah Utara : Kecamatan Sutera
- Sebelah Selatan : Wilayah kerja Puskesmas Kambang
- Sebelah Barat : Wilayah kerja Puskesmas Kambang
- Sebelah Timur : Kabupaten Solok

Peta Wilayah kerja Puskesmas Koto Baru



Wilayah kerja puskesmas Koto Baru meliputi 3 Nagari yaitu : Nagari Kambang, Kambang Barat dan Kambang Timur dan meliputi 18 Kampung yaitu:

- | | |
|-------------------|------------------------|
| 1. Pasie Laweh | 10. Medan Baik |
| 2. Kampung Akad | 11. Kayu Kalek |
| 3. Ganting Kubang | 12. Padang Limau Manis |

- | | |
|----------------------|-----------------|
| 4. Limau Manis Kulam | 13. Ganting |
| 5. Sumbaru | 14. Tampunik |
| 6. Nyiur Gading | 15. Kapau |
| 7. Koto Baru | 16. Koto Kandis |
| 8. Kampung Baru | 17. Pauh |
| 9. Lubuk Sariak | 18. Koto Pulai |

Keadaan daerah adalah daratan, dapat dijangkau dengan kendaraan roda 4, tapi masih ada daerah yang hanya bisa dilalui dengan berjalan kaki, yaitu Dusun Tatanggo dan Sari Bulan di Kampung Koto Pulai.

2.2 Data Demografis

Secara administrative, Puskesmas Koto Baru terdiri dari 3 Nagari dan 18 Kampung. Dengan jumlah penduduk wilayah kerja Puskesmas Koto Baru sebanyak 20.253 Jiwa atau 6.111 Kepala Keluarga (KK), dengan perincian penduduk sebagai berikut :

Jumlah Penduduk Menurut Kampung
Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Tahun 2022

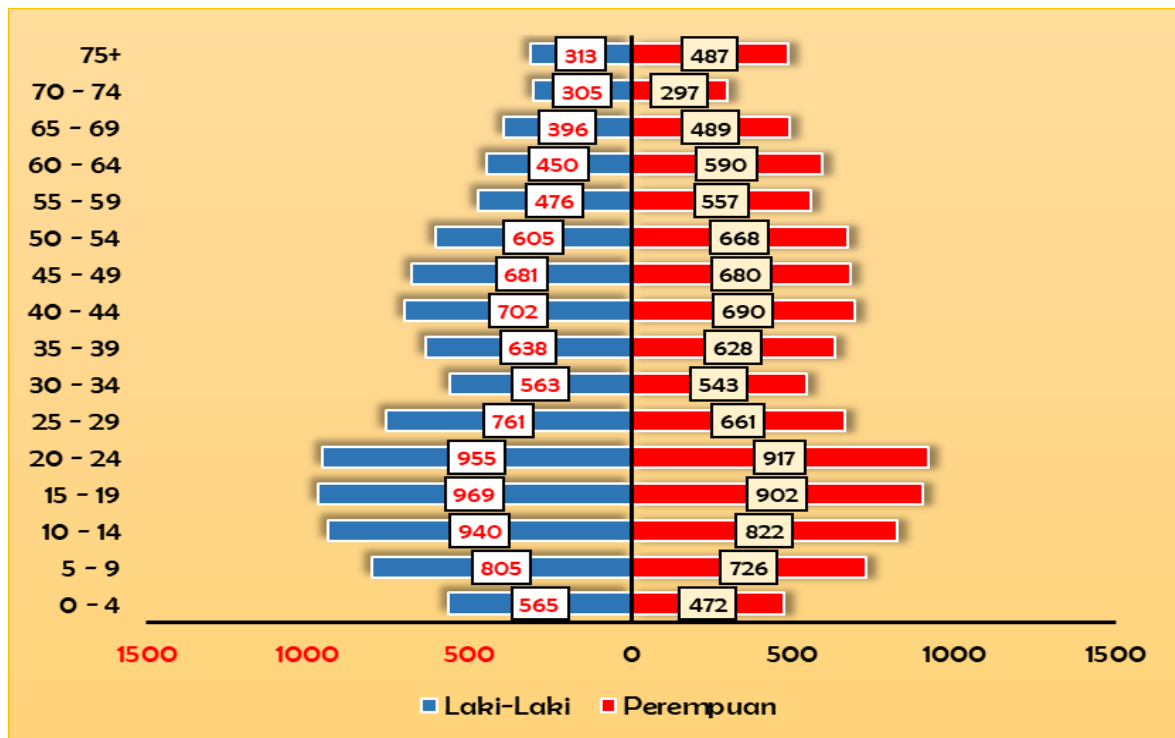
NO	NAGARI	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK
		Nagari	Kampung	Nagari + Kampung	
1	KAMBANG	1	7	8	5497
2	KAMBANG TIMUR	1	6	7	9.694
3	KAMBANG UTARA	1	5	6	5.062
JUMLAH		3	18	21	20.253

Sebagian besar penduduk wilayah kerja Puskesmas Koto Baru bermukim di sepanjang perbukitan yang membujur dari Utara sampai ke Timur. Mata pencaharian penduduk sebagian besar petani.

jumlah penduduk puskesmas Koto Baru, berdasarkan data BPS tahun 2022 berjumlah 20.253 Jiwa dengan distribusi Laki-laki 12.600 jiwa dan

perempuan 10.129 jiwa. Dapat dilihat bahwa jumlah penduduk paling banyak terletak pada Nagari Kambang Timur 9.694 yaitu, sebagaimana tergambar pada grafik dibawah ini.

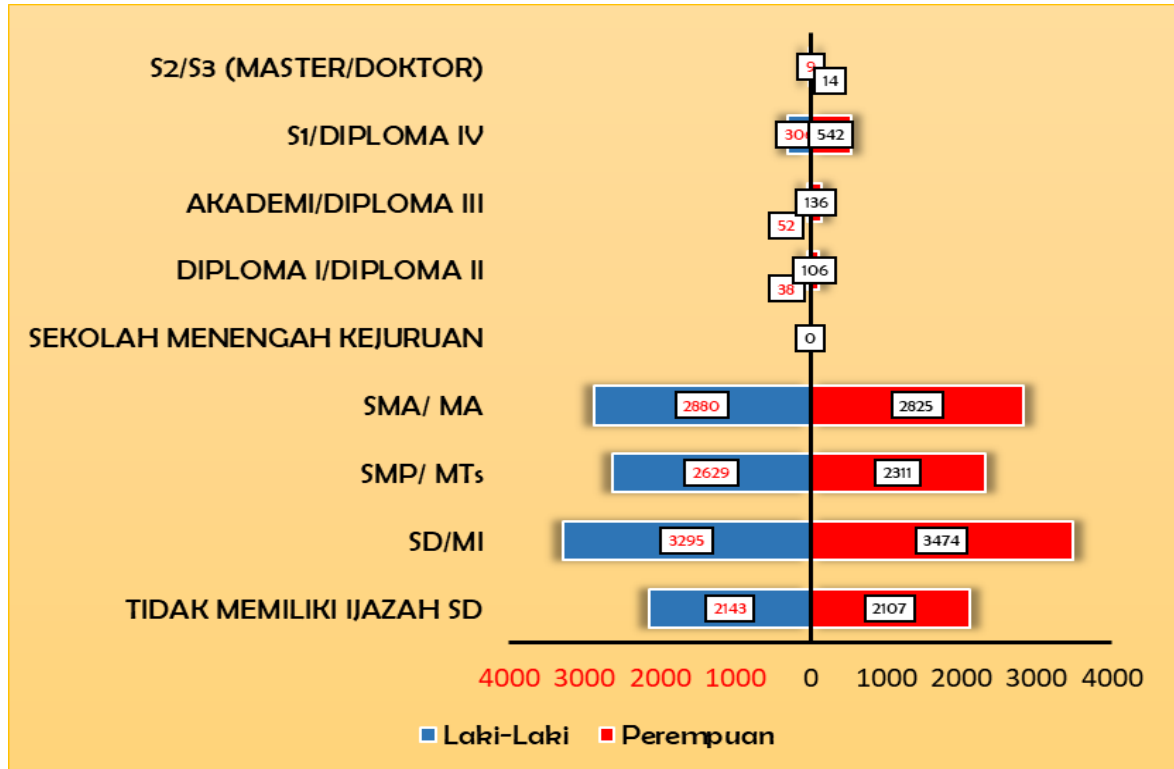
**PIRAMIDA PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO BARU
TAHUN 2022**



2.3 Keadaan Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu kaitannya dengan peningkatan derajat kesehatan masyarakat, masyarakat dengan tingkat pendidikan yang cukup tinggi akan mempunyai tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta ikut berperan serta secara aktif dalam mengatasi masalah kesehatan diri dan keluarganya. Gambaran pendidikan usia 15 tahun di atas dikelompokkan menurut jenis kelamin dan pendidikan yang ditamatkan tergambar pada grafik di bawah ini :

**PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 15
TAHUN KEATAS MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
DITAMATKAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO BARU
TAHUN 2022**



Data tentang keadaan penduduk tentang kemampuan tulis baca tercermin dari angka melek huruf yaitu persentase penduduk 15 tahun keatas dengan huruf latin data dari BPS pada tahun 2022 sebesar 143.6 % dari jumlah penduduk 15 tahun ke atas.

2.4 Keadaan Prilaku Masyarakat

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yang berkaitan dengan perilaku masyarakat, diantaranya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Kawasan Tanpa Rokok.

1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Dalam kerangka pembangunan kesehatan, sektor air minum, sanitasi dan higienis merupakan satu kesatuan dalam prioritas pembangunan bidang

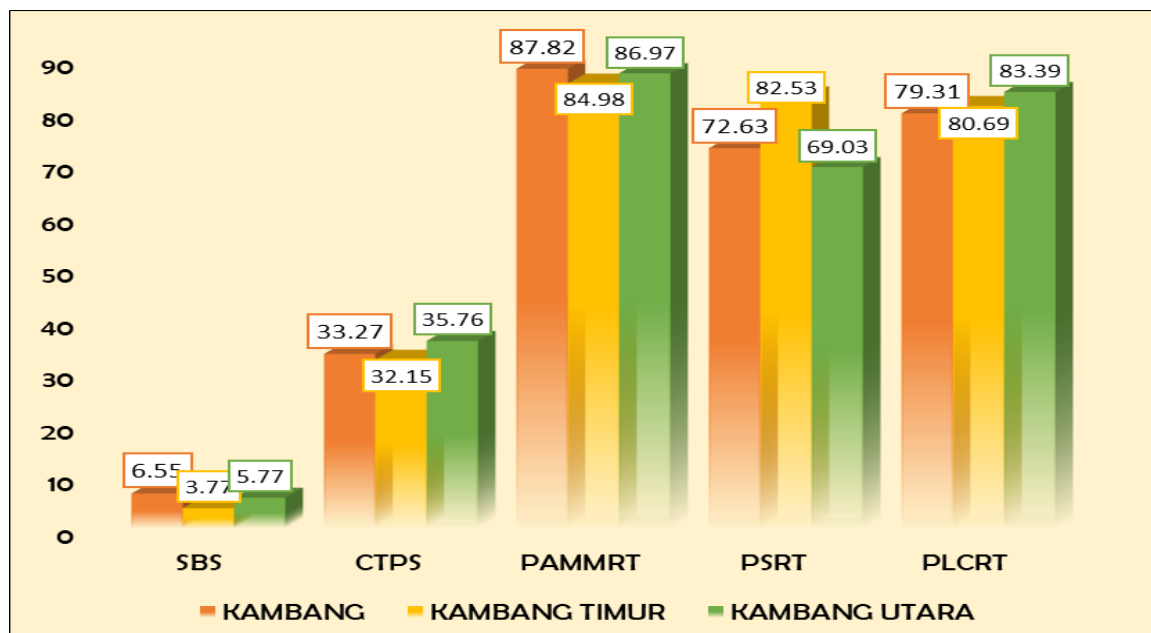
kesehatan dengan titik berat pada upaya promotif dan preventif dalam perbaikan lingkungan untuk mencapai salah satu sasaran SDGs 2030. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan.

Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemicuan dalam rangka mencapai target SDGs.

Dalam melaksanakan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu :

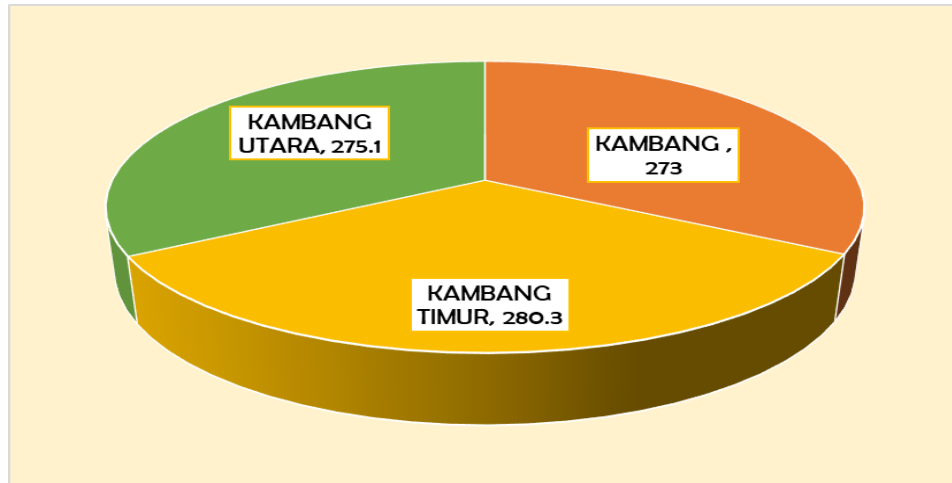
- 1) Stop buang air besar sembarangan
- 2) Cuci tangan pakai sabun
- 3) Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga
- 4) Pengelolaan sampah dengan benar
- 5) Pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan aman.

**CAPAIAN 5 PILAR SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO BARU TAHUN 2022**



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa 5 pilar sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) tiap nagari terdapat lebih tinggi pada nagari kambang.

AKSES RUMAH SEHAT WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO BARU TAHUN 2022



Dari diagram diatas dapat dilihat akses rumah sehat wilayah kerja puskesmas koto baru lebih tinggi terdapat pada nagari Kambang Timur.

2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

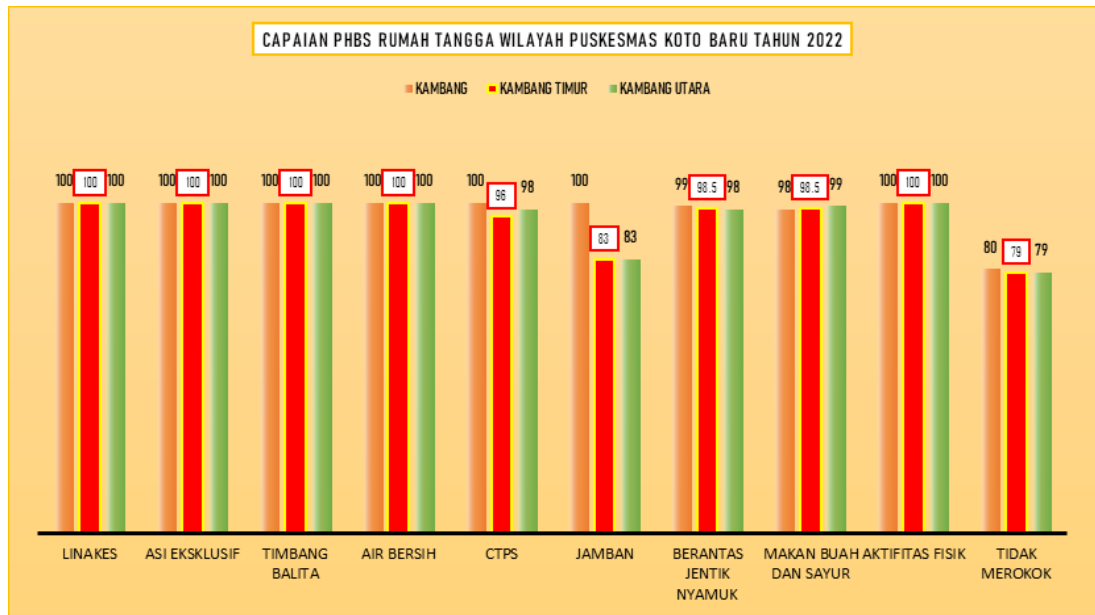
Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini dalam keluarga dapat menciptakan keluarga yang sehat dan aktif dalam setiap upaya kesehatan di masyarakat. PHBS dirumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

Untuk mencapai rumah tangga ber PHBS, terdapat 10 perilaku hidup bersih dan sehat yang dipantau, yaitu:

- 1) persalinan ditolong oleh tenaga Kesehatan
- 2) memberi ASI eksklusif
- 3) menimbang balita setiap bulan
- 4) menggunakan air bersih
- 5) mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
- 6) menggunakan jamban sehat
- 7) memberantas jentik di rumah sekali seminggu

- 8) makan buah dan sayur setiap hari
- 9) melakukan aktifitas fisik setiap hari
- 10) tidak merokok di dalam rumah.

Persentase capaian indikator PHBS rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Dari hasil pamantauan 6.111 rumah tangga, terdapat 96.3 % rumah tangga yang ber-PHBS. Berdasarkan nagari wilayah kerja puskesmas koto baru, rumah tangga yang ber-PHBS tertinggi berada di nagari Kambang sebesar 97.7 % dan yang terendah berada pada nagari Kambang Utara yaitu sebesar 95.7 %. Rendahnya rumah tangga yang ber-PHBS ini disebabkan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dan indikator yang paling sulit tercapai adalah tidak merokok dalam rumah.

BAB III

SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan yang disajikan dalam bab ini meliputi : puskesmas, rumah sakit, sarana kesehatan bersumberdaya masyarakat dan institusi tenaga kesehatan.

1. Puskesmas

Pusat kesehatan masyarakat atau yang disebut puskesmas merupakan salah satu unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten. Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dalam sistem pelayanan kesehatan, harus melakukan upaya kesehatan wajib dan beberapa upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat. Puskesmas memiliki fungsi sebagai : 1) Pusat pembangunan berwawasan kesehatan; 2) pusat pemberdayaan masyarakat; 3) pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer; dan 4) pusat pelayanan perorangan primer.

Pada tahun 2022 jumlah puskesmas di Kecamatan Lengayang sebanyak 2 unit yaitu 1 unit Puskesmas rawatan dan 1 unit puskesmas non rawatan. Di Puskesmas non Rawatan yaitu Puskesmas Koto Baru terdapat Puskesmas Pembantu 4 unit dan Poskesri 11 unit, 34 Posyandu, 4 Pos KB, 11 Posbindu dan 9 Pos Lansia.

2. Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Obat merupakan salah satu komponen yang tak tergantikan dalam pelayanan kesehatan. Akses terhadap obat terutama obat esensial merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Sebagai komoditi khusus, semua obat beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat

bagi kesehatan. Oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat disamping tenaga pengelola yang kompeten.

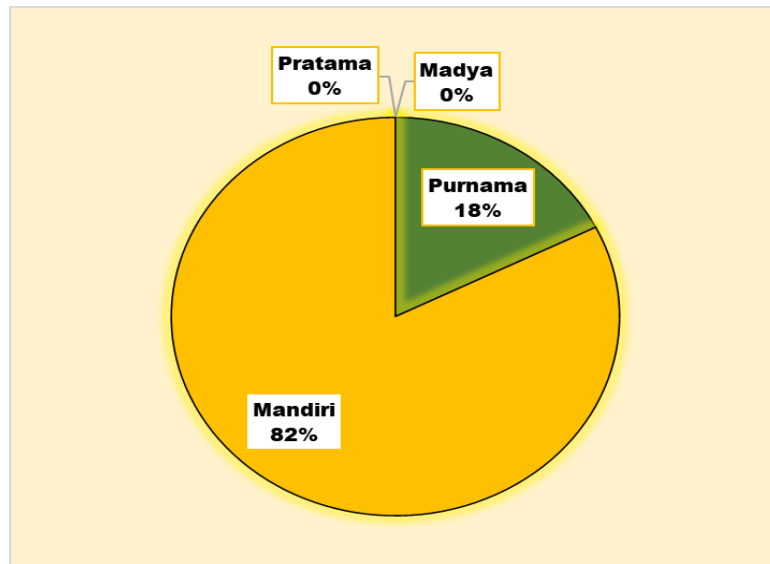
Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam program obat dan perbekalan kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaan dimasyarakat.

3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu dan Poskesri. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal oleh masyarakat.

Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata, yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri.

**JUMLAH POSYANDU BERDASARKAN STRATA
PUSKESMAS KOTO BARU TAHUN 2022**



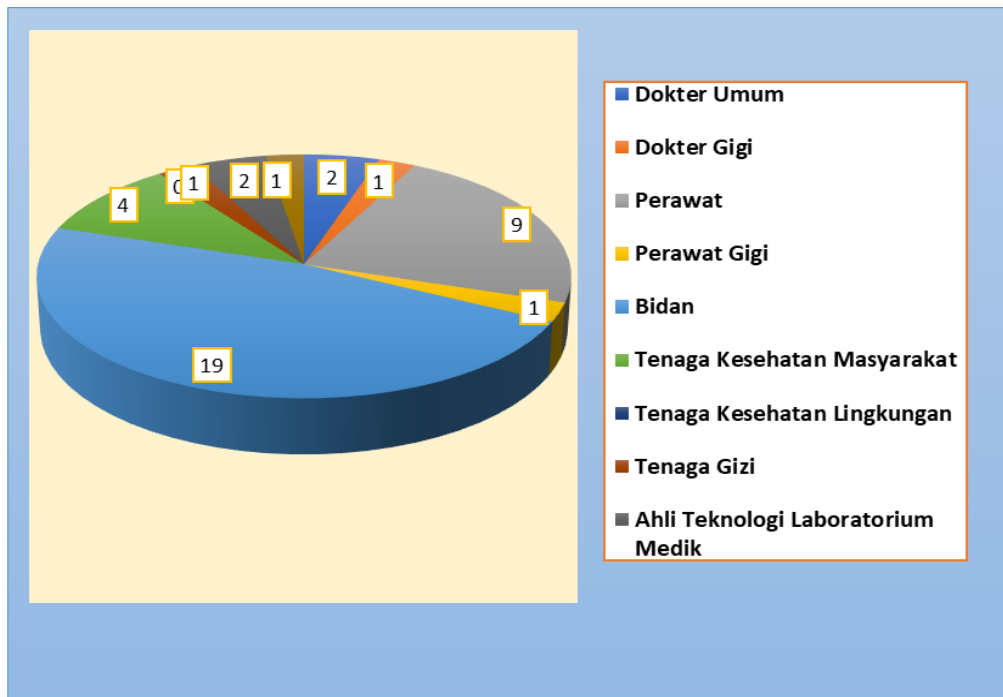
Dapat dilihat pada diagram diatas pada tahun 2022 jumlah posyandu di Puskesmas Koto Baru berjumlah 34 Posyandu yang terdiri dari 0 Posyandu Pratama dan Posyandu Madya, 6 Posyandu Purnama, 28 Posyandu Mandiri.

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Pembangunan Kesehatan berkelanjutan membutuhkan tenaga kesehatan yang memadai baik dari segi jumlah maupun kualitas. Untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang berkualitas tentu saja dibutuhkan proses pendidikan yang berkualitas pula. Sebagaimana diketahui bahwa penyelenggaraan upaya Kesehatan tidak hanya dilakukan pemerintah, tapi juga diselenggarakan oleh swasta. Oleh karena itu gambaran situasi ketersediaan tenaga Kesehatan baik yang bekerja disektor pemerintah maupun swasta perlu diketahui.

JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS KOTO BARU TAHUN 2022



Dari data ketenagaan sumber daya kesehatan Puskesmas Koto Baru diperoleh jumlah tenaga Dokter Umum 2 orang, Dokter Gigi 1 orang, Perawat 9 orang, Perawat Gigi 1 orang, Bidan 19 orang, Tenaga Kesehatan Masyarakat 4 orang, Tenaga Kesehatan Lingkungan 0 orang, Tenaga gizi 1 orang, Ahli Teknilogi Laboratorium Medik 2 orang, Apoteker 1 orang. Dan ini tersebar di seluruh pustu dan poskesri yang ada di wilayah kerja puskesmas Koto Baru.

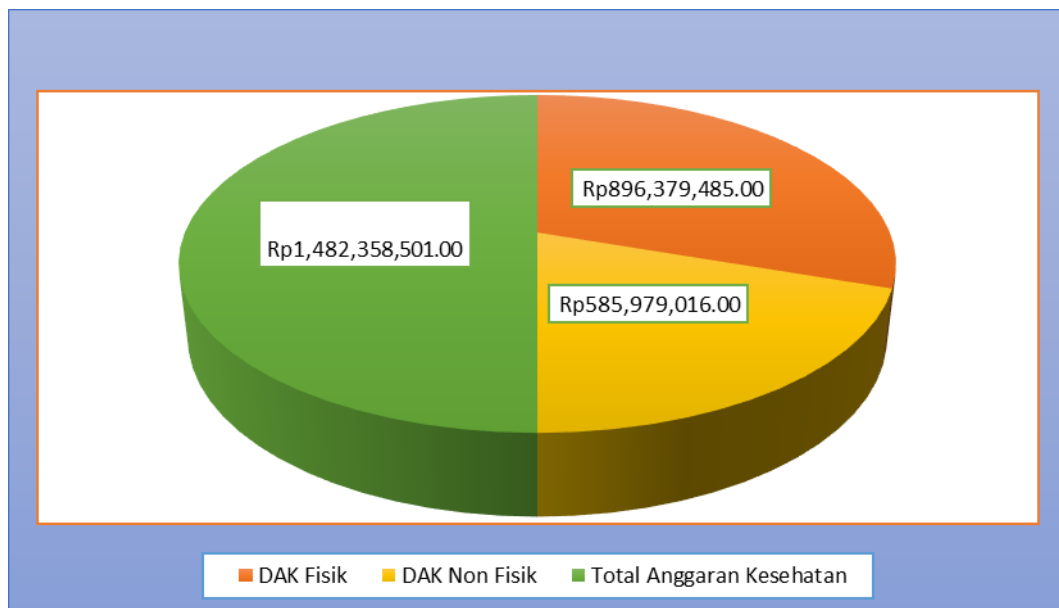
BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk menyediakan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan.

Pembiayaan kesehatan selalu ditunjang dari berbagai sumber dana diantaranya APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan dana APBN Pusat maupun dari sumber lainnya. Selain itu ada dana penunjang bidang kesehatan pada bidang dan institusi diluar dinas kesehatan. Tahun 2022 total Anggaran Kesehatan di Puskesmas Koto Baru sebesar Rp. 1.482.358.501,-. Informasi selengkapnya dapat dilihat dibawah ini :

SUMBER PEMBIAYAAN KESEHATAN PUSKESMAS KOTO BARU TAHUN 2022



1. Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat

Peserta Jamkesmas adalah setiap orang miskin dan tidak mampu yang terdaftar dan memiliki kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). Sedangkan jamkesda adalah masyarakat miskin yang tidak mendapatkan kartu

Jamkesmas maka dimasukkan kedalam jamkesda. Nama dan jumlah masyarakat miskin yang diusulkan untuk program Jamkesmas Tahun 2022, ditetapkan melalui Surat Keputusan Bupati Pesisir Selatan.

Tahun 2022 jumlah masyarakat yang tercakup Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Koto Baru sebanyak 10.674. Rincian dapat dilihat pada Tabel 19.

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

Pada bab ini situasi derajat kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan di gambarkan melalui angka mortalitas : terdiri atas angka kematian neonatal, angka Kematian Bayi (AKB) Angka Kematian Balita (AKABA), indeks pembangunan manusia (IPM) termasuk Usia Harapan Hidup (UHH), Angka morbiditas : angka kesakitan beberapa penyakit balita dan dewasa.

Mortalitas merupakan angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Angka kematian disajikan pada bab ini yaitu Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) dan Angka Kematian Ibu (AKI).

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) / *Infant Mortality Rate* (IMR) dapat didefinisikan sebagai banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama.

AKB merupakan indikator yang biasa digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan AKB.



Dari diagram diatas, terlihat trend jumlah Kematian Bayi (AKB) dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Pada tahun 2022 terjadi penurunan kasus dari tahun sebelumnya yaitu 2 jiwa.

2. Angka Kematian Balita (AKABA)

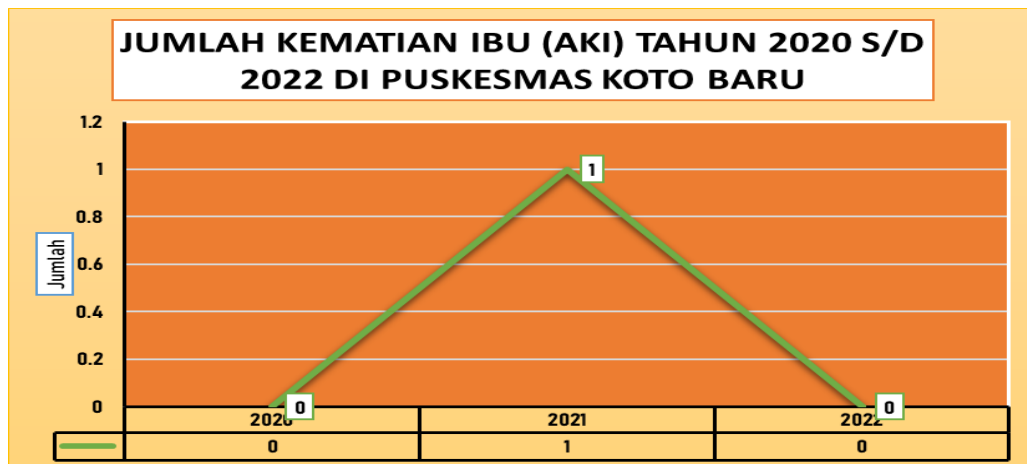
Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 100.000 kelahiran hidup. AKABA merepresentasikan peluang terjadinya kematian fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

SDGs menetapkan nilai normatif AKABA, yaitu sangat tinggi dengan nilai > 140 , tinggi dengan nilai $71-140$, sedang dengan nilai $20-70$ dan rendah dengan nilai < 20 . Jumlah kematian Balita di Puskesmas Koto baru dari tahun 2020 s/d 2022 adalah 0 %.

3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) / *Maternal Mortality Rate* (IMR) adalah banyaknya ibu hamil/ibu bersalin yang meninggal pada setiap 100.000 Kelahiran Hidup. Angka ini berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan

lingkungan serta tingkat pelayanan kesehatan terutama pada ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu pada masa nifas.



Sejak tahun 2020 terlihat trend peningkatan jumlah Kematian Ibu. Pada tahun 2022 terjadi lagi penurunan jumlah Kematian Ibu dari tahun sebelumnya yaitu 0 orang.

4. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak

Pelayanan tentang kesehatan ibu dan anak secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua jenis fasilitas pelayanan kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit maupun fasilitas pelayanan kesehatan swasta.

Angka Kematia Ibu (AKI) dan Angka Kematian Neonatal (AKN). Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan indikator status kesehatan masyarakat. Dalam upaya pencapaian SDG's dan tujuan pembangunan kesehatan, peningkatan pelayanan kesehatan ibu di prioritaskan yaitu dengan menurunkan jumlah kematian ibu.

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

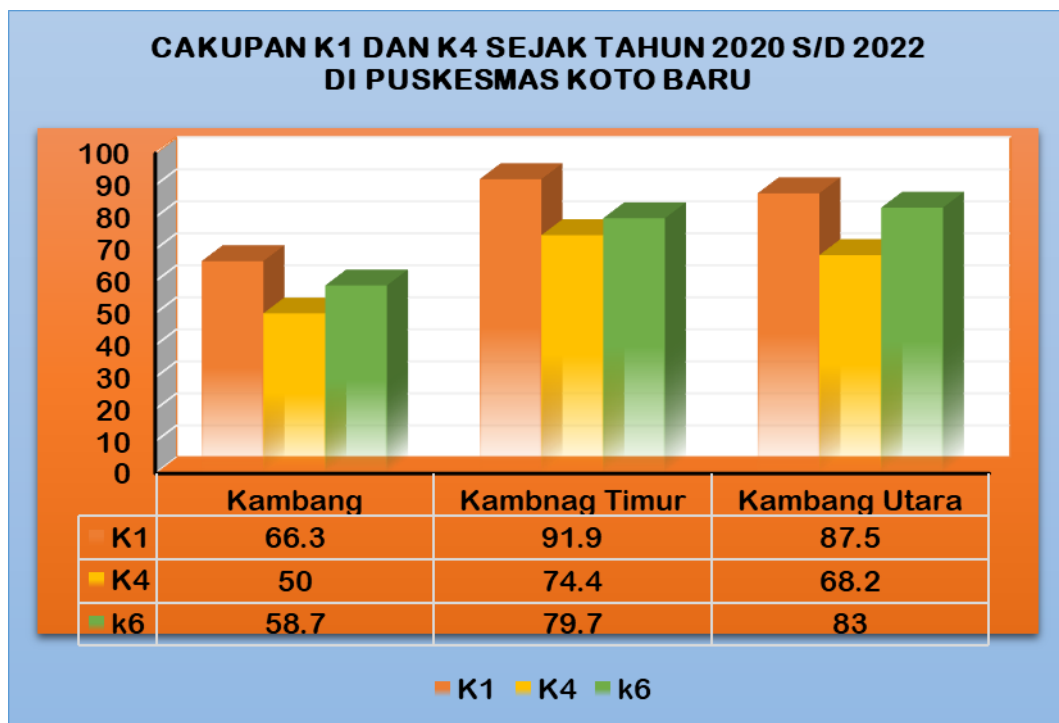
Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan. Sedangkan tenaga

kesehatan yang berkompeten memberikan pelayanan antenatal kepada ibu hamil antara lain dokter spesialis kebidanan, dokter, bidan dan perawat.

Pelayanan antenatal yang diupayakan agar memenuhi standar kualitas 10 T, yaitu :

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan
2. Pengukuran tekanan darah
3. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri)
4. Penentuan status imunisasi tetanus dan memberikan imunisasi tetanus toksoid (TT) bila diperlukan
5. Pemberian tablet zat besi/tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan
6. Pelaksanaan temu wicara (pemberian imunisasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana), serta
7. Pelayanan tes Laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb) dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan)
8. Penetapan status gizi ibu hamil
9. Menentukan denyut jantung janin (DJJ) pada usia kehamilan 16 minggu
10. Pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standar tersebut. Ditetapkan pula bahwa distribusi frekuensi pelayanan antenatal adalah minimal 4 kali selama kehamilan, dengan ketentuan waktu pemberian pelayanan yang dianjurkan yaitu minimal 1 kali triwulan pertama, 1 kali triwulan kedua, dan 2 kali triwulan ketiga. Standar waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kepada ibu hamil berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan komplikasi.

Hasil pencapaian program pelayanan Kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4 yang dihitung dengan membagi jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan (untuk menghitung indikator K1) atau jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali sesuai standar oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu (untuk perhitungan indikator K4) dengan jumlah ibu sasaran hamil yang ada di wilayah kerja dalam 1 tahun serta kunjungan antenatal K6.



Pada diagram diatas, terlihat trend perbedaan K1, K4, K6 per nagarinya. Pada K1 dan K4 nagari kambang timur lebih tinggi persentasenya tetapi pada K6 terdapat pada nagari kambang Utara persentasenya lebih tinggi yaitu 83 %.

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan

terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih. Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Persentase persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas apat dilihat pada grafik dibawah ini.



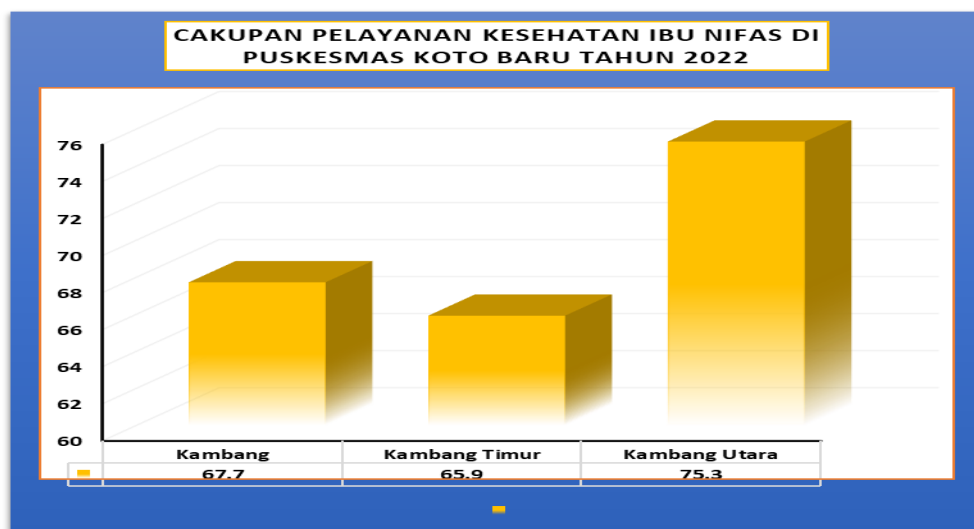
Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Koto Baru tahun 2022 sebesar 73.3%. Berdasarkan wilayah kerja puskesmas cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan paling tinggi terdapat di Nagari Kambang Timur sebesar 49.4 %, sedangkan cakupan persalinan paling rendah terdapat di Nagari Kambang sebesar 97 %.

c. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibi nifas diperlukan

pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan minimal 3 kali dengan distribusi waktu: 1) kunjungan nifas pertama (KF1) pada 6 jam setelah persalinan sampai 3 hari; 2) kunjungan nifas ke-2 (KF2) dilakukan pada minggu ke-2 setelah persalinan; dan 3) kunjungan nifas ke-3 (KF3) dilakukan minggu ke-6 setelah persalinan. Diupayakan kunjungan nifas ini dilakukan bersamaan dengan kunjungan bayi.

Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi: 1) Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 2) Pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervagina lainnya; 3) Pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan; 4) Pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU sebanyak 2 kali (2 x 24 jam); 5) Pelayanan KB pasca persalinan. Cakupan ibu nifas tahun 2022 di Puskesmas Koto Baru yaitu sebesar 68.5% ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

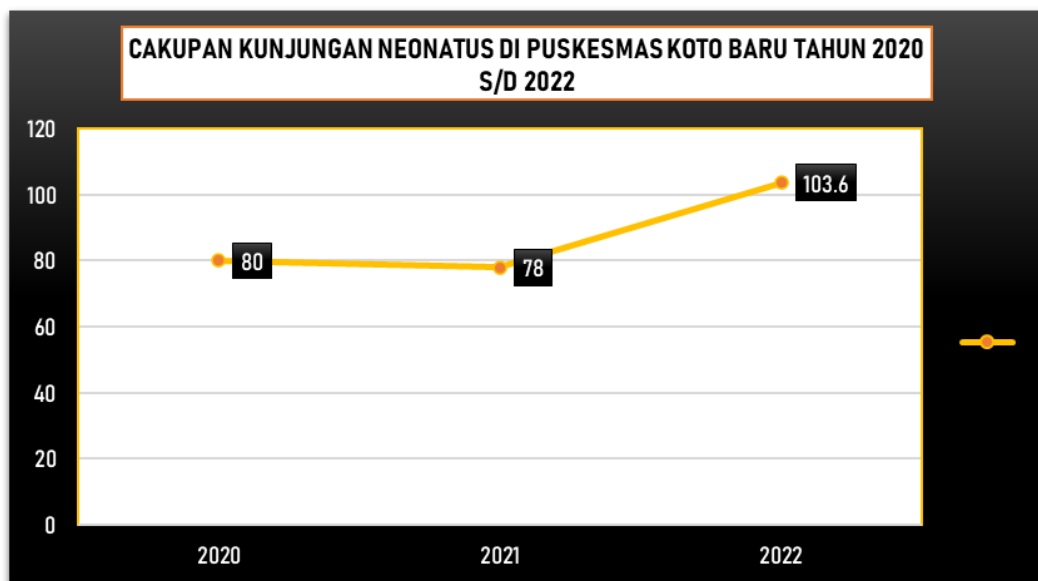


Berdasarkan wilayah kerja Puskesmas Koto Baru cakupan pelayanan ibu nifas paling tinggi terdapat di Nagari Kambang Timur sebesar 69.1 % sedangkan cakupan pelayanan ibu nifas paling rendah terdapat di Nagari Kambang sebesar 38.4 %.

d. Kunjungan Neonatus

Manusia hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang paling rentan atau memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Usaha yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonates (0-28 hari) minimal tiga kali, yaitu pada 6 jam – 48 jam setelah lahir, pada hari ke 3 – 7 hari, dan hari ke 8 – 28 hari.

Dalam melaksanakan pelayanan neonatal, petugas kesehatan di samping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusar, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, Manajemen terpadu balita muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonates dirumah menggunakan buku KIA.

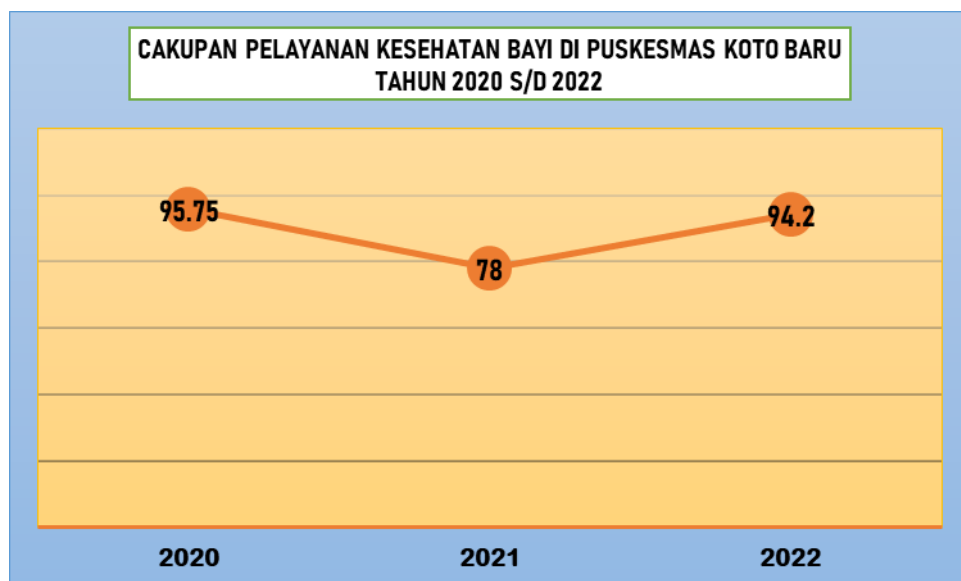


Dari diagram diatas terlihat terjadinya frekuensi persentase KN Lengkap sejak tahun 2020. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan dan telah tercapai target yaitu 103.6 %.

e. Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit, oleh karena itu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio1-4 dan campak). Stimulasi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI dan lain – lain.

Cakupan pelayanan Kesehatan bayi di Puskesmas Koto Baru tahun 2022 dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa capaian kunjungan bayi pada tahun 2022 sebesar 94.2 %, terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 78 %. Data secara rinci menurut nagari wilayah puskesmas Koto Baru dapat dilihat dari tabel 40.

f. Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkatnya

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah. Upaya kesehatan pada kelompok ini dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas I juga salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya. Melalui kegiatan penjangkaran kesehatan diharapkan bisa mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Kegiatan kesehatan penjangkaran ini terdiri dari:

1. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku)
2. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
3. Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
4. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
5. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
6. Pengukuran kebugaran jasmani
7. Deteksi dini masalah mental emosional

Melalui penjangkaran kesehatan diharapkan siswa SD/ sederajat kelas I yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjangkaran kesehatan dinilai dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjangkaran kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjangkaran. Cakupan SD/MI yang melaksanakan penjangkaran kesehatan siswa kelas I pada tahun 2022 dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Dari grafik diatas terlihat cakupan untuk puskesmas Koto Baru mencapai 100%. Capaian ini sama dengan tahun sebelumnya. Semua sekolah SD/Setingkat telah dilakukan penjangkaran.

5. Pelayanan Imunisasi

Program Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Beberapa penyakit menular yang termasuk kedalam penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) antara lain: difteri, tetanus, hepatitis B, radang selaput otak, radang paru – paru, pertusis, dan polio.

Bayi dan anak–anak memiliki resiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok beresiko ini terlindungi adalah imunisasi.

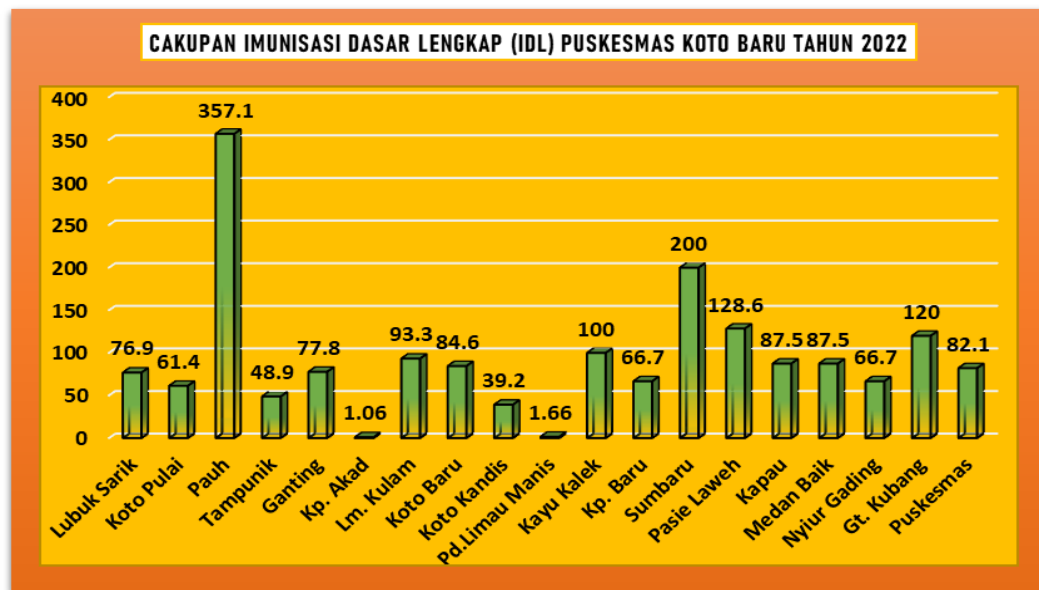
Imunisasi terbagi dua macam, yaitu imunisasi aktif dan imunisasi pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh membentuk antibody sendiri. Contohnya imunisasi Polio atau Campak. Sedangkan imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibodi sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya

penyuntikan ATS (Anti Tetanus Serum) pada orang yang mengalami kecelakaan. Contoh lain adalah yang terdapat pada bayi yang baru lahir dimana bayi tersebut menerima berbagai jenis antibodi dari ibunya melalui darah plasenta selama masa kandungan, misalnya antibodi terhadap Tetanus dan Campak.

1) Imunisasi dasar pada bayi

Salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap (LIDL) yang terdiri dari: 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 1 dosis hepatitis B, dan 1 dosis campak.

Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan kelima jenis imunisasi dasar lengkap. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan 5 jenis imunisasi dasar lengkap diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Capaian indikator Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Puskesmas Koto Baru tergambar pada diagram dibawah ini :

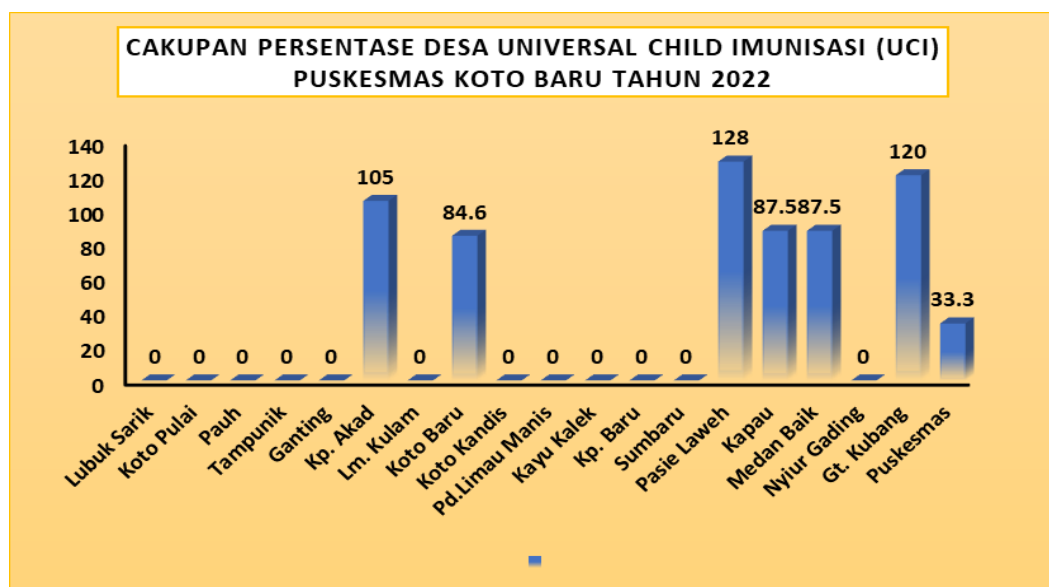


Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa Capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) tahun 2022 sebesar 82.1 %, Kampung yang paling rendah capaian IDL nya

adalah Kp. Akad yang hanya 1.06 % sedangkan Cakupan IDL tertinggi adalah kampung Pauh sebesar 357.1 %. Data terkait imunisasi pada bayi dirinci menurut nagari terdapat pada lampiran tabel 43.

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI). UCI pada dasarnya merupakan terhadap cakupan atas imunisasi dasar lengkap pada bayi (0-11 bulan). Desa UCI merupakan gambaran desa dengan $\geq 95\%$ Jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Berdasarkan standar pelayanan minimal menetapkan target 100% desa harus UCI.

Capaian Desa Universal Child Imunisasi (UCI) di Puskesmas Koto Baru dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



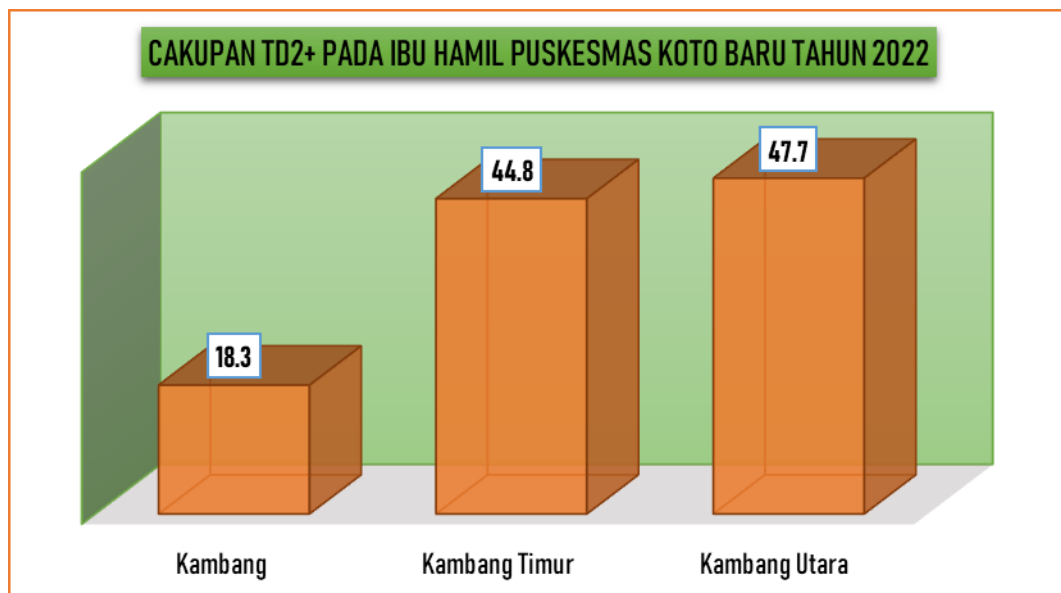
Cakupan desa UCI pada tahun 2022 cakupan UCI di Puskesmas Koto Baru sebesar 33.3 %. Berdasarkan kampung yang ada diwilayah puskesmas Koto Baru ada 6 kampung yang desa UCI. Cakupan desa UCI paling tinggi di kampung Pasie Laweh sebesar 128% dan yang paling rendah cakupan desa UCI di kampung Koto Baru sebesar 84.6%.

2) Imunisasi Pada Ibu Hamil

Ibu hamil juga merupakan populasi yang rentan terhadap infeksi penyakit menular, oleh karena itu program imunisasi juga ditujukan pada kelompok ini. Salah satu penyakit menular yang dapat berakibat fatal dan berkontribusi terhadap kematian ibu dan kematian anak adalah Tetanus Maternal dan Neonatal. Kementerian Kesehatan berkomitmen terhadap program eliminasi tetanus maternal dan neonatal (Maternal and Neonatus Elimination atau MNTE). Merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Strategi yang dilakukan untuk meneliminasi tetanus maternal dan neonatorum adalah:

- Pertolongan persalinan yang aman dan bersih.
- Cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata
- Penyelenggaraan surveilans tetanus neonatorum.

Cakupan imunisasi Td2+ (ibu hamil yang telah mendapat imunisasi TT minimal 2 dosis) pada ibu hamil puskesmas Koto Baru tahun 2022 dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Berdasarkan grafik diatas Cakupan Td2+ di Puskesmas Koto Baru Tahun 2022 hanya mencapai 38%. Nagari dengan capaian Td2+ tertinggi pada nagari

Kambang Utara sebesar 47.7% sedangkan Nagari dengan capaian terendah pada Nagari Kambang sebesar 18.3%.

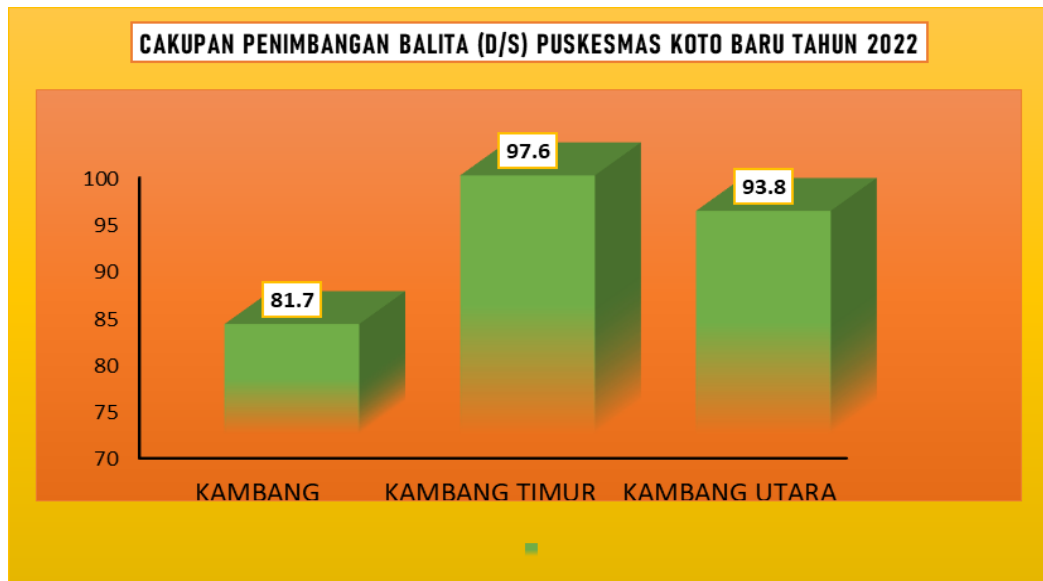
6. Perbaikan Gizi Masyarakat

Upaya perbaikan gizi masyarakat dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Masalah gizi adalah masalah kesehatan masyarakat yang penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Masalah gizi disamping merupakan Sindroma kemiskinan yang erat kaitannya dengan masalah ketahanan pangan ditingkat rumah tangga juga menyangkut aspek pengetahuan dan perilaku yang kurang mendukung pola hidup sehat.

Kegiatan upaya perbaikan gizi yang dilaksanakan yaitu pemantauan pertumbuhan balita di posyandu, pemberian kapsul vitamin A, pemberian tablet FE, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada balita gizi buruk, penyuluhan gizi tingkat rumah tangga/tata laksana gizi buruk tingkat rumah tangga.

1) Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Pelaksanaan pemantauan pertumbuhan balita yang telah dilakukan melalui kegiatan penimbangan posyandu secara rutin tiap bulannya. Kegiatan penimbangan balita di posyandu (D/S) menjadi salah satu indikator pada restra Kementrian Kesehatan. Indikator ini berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta penanganan prevalensi gizi kurang pada balita. Dengan cakupan D/S yang tinggi, diharapkan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Puskesmas Koto Baru tahun 2022 sebesar 91.6%. Dapat dilihat bahwa cakupan paling tinggi terdapat di Nagari Kambang Timur sebesar 97.6% sedangkan cakupan paling rendah terdapat di Nagari Kambang sebesar 81.7 %. Data dan informasi terkait Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) dirinci menurut puskesmas terdapat pada lampiran tabel 47.

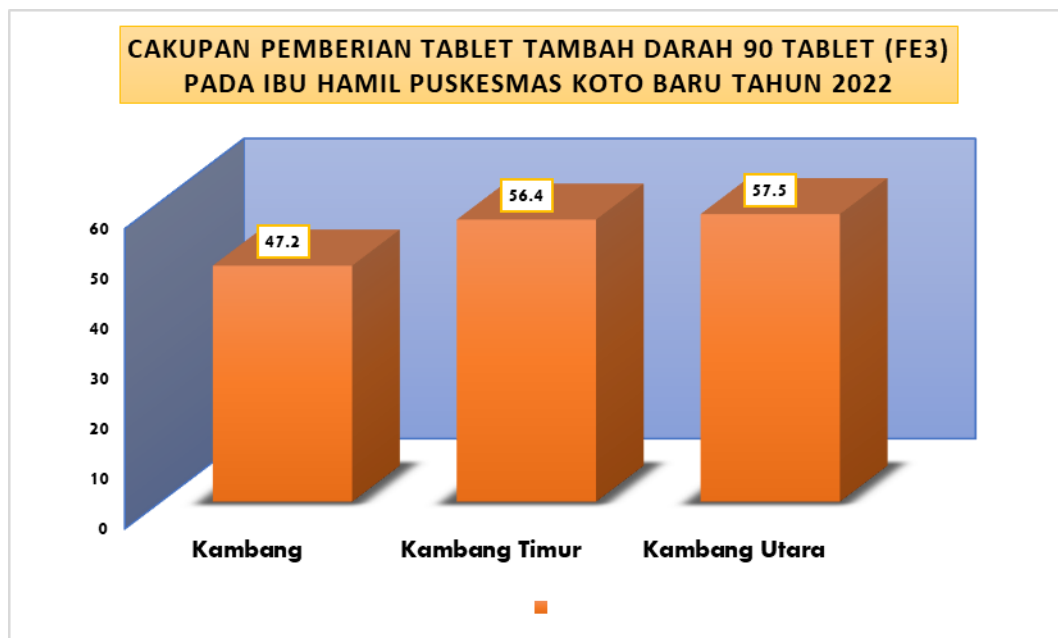
2) Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil (Fe)

Anemia gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi.

Efektifitas upaya pemberian tablet besi juga sangat bergantung pada seberapa besar kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi yang diberikan. Cakupan pemberian tablet besi yang tinggi dapat berdampak pada penurunan anemia besi jika kepatuhan ibu hamil dalam menelan tablet besi masih rendah. Program pemberiannya sangat terkait dengan pelayanan kesehatan pada ibu hamil (K1-K4) karena diberikan pada ibu hamil yang melaksanakan kunjungan ke fasilitas

kesehatan.

Cakupan pemberian tablet Fe di Puskesmas Koto Baru pada tahun 2022 dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



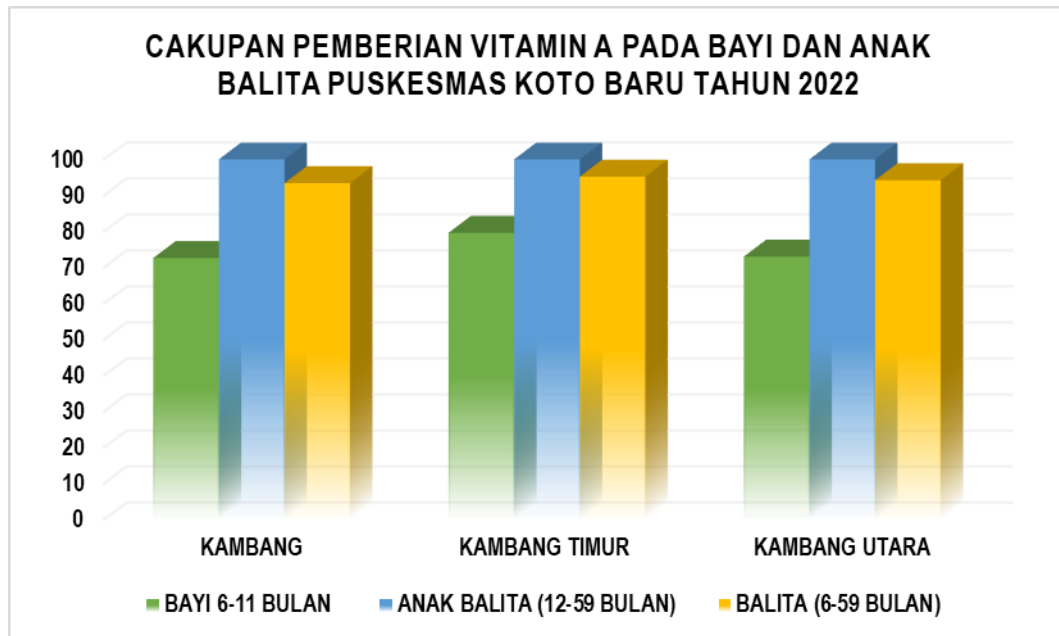
Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa Pemberian Tablet Tambah Darah 90 tablet pada ibu hamil tahun 2022 sebesar 54.4 %. Nagari yang tertinggi cakupannya adalah nagari kambang Utara sebesar 57.5 %.

3) Pendistribusian Kapsul Vitamin A

Kekurangan Vitamin A juga menjadi perhatian dalam upaya perbaikan gizi masyarakat. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah prevalensi Kekurangan Vitamin A (KVA) pada masyarakat. Vitamin A berperan terhadap penurunan angka kematian, pencegahan kebutaan, serta pertumbuhan dan kelangsungan hidup anak.

Pemberian kapsul vitamin A untuk bayi umur 6-11 bulan dengan dosis 100.000 SI, anak balita umur 12-59 bulan dengan dosis 200.000 SI, juga pada ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayi akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI.

Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita di Puskesmas Koto Baru Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Cakupan pemberian kapsul Vitamin A tahun 2022 pada Bayi (6-11 bulan) sebesar 76.1 %, Anak Balita (12-59) sebesar 100%, Balita sebesar 95.4 %.

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

Morbiditas dapat diartikan sebagai angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu, dan juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

1. Prevalensi 10 Penyakit Terbanyak

Prevalensi 10 penyakit terbanyak dari hasil rekapan laporan kunjungan di Wilayah Puskesmas Koto Baru berdasarkan pemakaian obat yang menunjukkan bahwa kasus terbanyak di Puskesmas Koto Baru adalah ISPA dari tahun 2021 sebanyak 6654 penderita dan yang paling sedikit yaitu Diabetes Melitus sebanyak 163 penderita. Dapat dilihat dari tabel berikut :

**10 PENYAKIT DENGAN PREVELENSI TERBANYAK
PUSKESMAS KOTO BARU TAHUN 2022**

NO	Jenis Penyakit	Total
1	Ispa	6654
2	Gastritis	4203
3	Hipertensi	2593
4	Common Cold	929
5	Penyakit Kulit Karena Alergi	909
6	Penyakit Kulit Karena Infeksi	750
7	Penyakit Kulit Karena Jamur	656
8	Asma	293
9	Jiwa	238
10	Diabetes Melitus	163

2. Penyakit Menular

a. Tuberkulosis Paru

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *case detection rate* (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA Positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada di wilayah tersebut. Proporsi Kasus BTA TB BTA+ di Puskesmas Koto Baru Tahun 2022 dapat dilihat dari diagram dibawah ini :



Menurut jenis kelamin, kasus baru yang ditemukan paling banyak pada laki-laki yaitu sebesar 85.7% sedangkan perempuan sebesar 14.3% dari total sebanyak 202 kasus baru BTA+.

b. Pengendalian Penyakit (P2) HIV & AIDS

HIV dan AIDS disebabkan oleh infeksi *Virus Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang penderita mengalami penurunan

ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan seksual, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik yang terkomsumsi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui.

Penyebaran kasus HIV & AIDS di Indonesia dari tahun ke tahun cenderung meningkat, sehingga merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Epidemi HIV & AIDS di Indonesia dalam 4 (empat) tahun terakhir telah terjadi perubahan dari low level epidemic menjadi concentrated level epidemic, terbukti dari hasil survey pada subpopulasi tertentu yang menunjukkan prevalensi HIV di beberapa propinsi telah melebihi 5% secara konsisten. Pada tahun-tahun sebelumnya kegiatan pengendalian diprioritaskan pada pencegahan tetapi dengan semakin meningkatnya infeksi HIV dan kasus AIDS yang memerlukan pengobatan ARV, maka strategi pengendalian HIV saat ini dilaksanakan dengan memadukan pencegahan, perawatan, dukungan serta pengobatan. Jumlah kasus HIV/AIDS di Puskesmas Koto Baru sebanyak 0 kasus.

c. Pengendalian Penyakit (P2) Pneumonia

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli), Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) khususnya Pneumonia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama pada Balita. Data cakupan penemuan Penumonia Balita di Puskesmas Koto Baru Tahun 2022 sebanyak 0 kasus.

d. Pengendalian Penyakit (P2) Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :

- a) kelainan kulit berupa bercak putih seperti panu ataupun bercak kemerahan yang kurang rasa atau mati rasa.
- b) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot
- c) Adanya kuman tahan asam didalam kerokan jaringan kulit (BTA +)

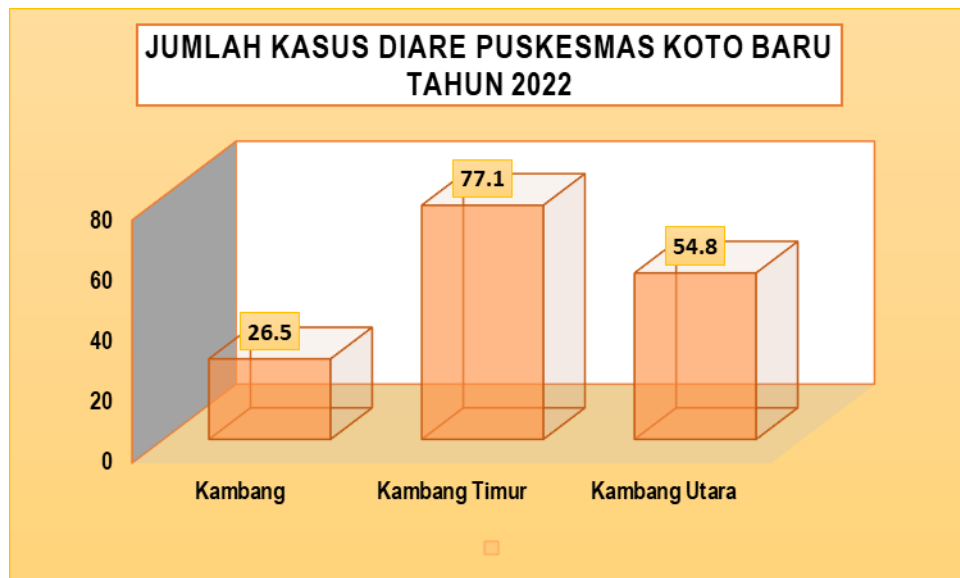
Tidak semua orang dapat tertular penyakit kusta, hanya sebagian kecil saja (sekitar 5%) yang dapat tertular. Kondisi tubuh yang lemah memudahkan tertular penyakit kusta. Penularan dapat terjadi melalui pernafasan dalam jangka waktu yang lama.

Kasus ini di Puskesmas Koto Baru dari pengumpulan dan pengolahan data penyakit kusta dari tahun 2022 adalah 0 Kasus.

e. Pengendalian Penyakit (P2) Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga penyakit potensial KLB yang sering disertai kematian. Sebagai faktor risiko penyebab timbulnya penyakit diare disebabkan oleh kuman melalui kontaminasi makanan/minuman yang tercemar tinja dan atau kontak langsung dengan penderita, sedangkan faktor-faktor lainnya meliputi faktor penjamu dan faktor lingkungan. Secara proporsional diare lebih banyak terjadi pada golongan balita (55%). Adapun kebijakan pemberantasan penyakit diare dilaksanakan untuk menurunkan angka kesakitan, angka kematian dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB).

Gambaran jumlah kasus diare di Puskesmas Koto Baru dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan dan analisis data Diare di Puskesmas Koto Baru Tahun 2022 sebesar 52.1 %. Kasus diare tertinggi di nagari Kambang Timur Sebesar 77.1%.

3. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum disebabkan oleh *basil Clostridium Tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus Tetanus Neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Tahun 2020 s/d 2022 di Puskesmas Koto Baru tidak terdapat kasus Tetanus Neonatorum Maupun Tetanus non neonaorum adalah 0 Kasus.

b. Penyakit Campak

Campak merupakan salah satu penyakit PD3I yang disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh secret orang yang telah terinfeksi.

Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru tidak ditemukan adanya kasus campak yaitu 0 kasus.

c. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/ Lumpuh layu Akut)

Polio adalah salah satu penyakit menular yang termasuk PD3I. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berusia 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan.

AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* yang bersifat lunglai, lemas atau luyuh (bukan kaku), atau terjadi penurunan kekuatan otot, dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus Polio. Kementerian Kesehatan menetapkan Non Polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi anak usia < 15 tahun. Dalam upaya membebaskan Indonesia dari penyakit polio, pemerintah telah melaksanakan program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio secara rutin, pemberian imunisasi massal pada anak Balita melalui PIN (Pekan Imunisasi Nasional) dan Surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis). Surveilans AFP bertujuan untuk memantau adanya transmisi virus-polio liar di suatu wilayah, sehingga upaya-upaya pemberantasannya menjadi terfokus dan efisien. Pada akhirnya berdasarkan informasi yang didapat dari surveilans ini, Indonesia akan dapat menyatakan bebas polio.

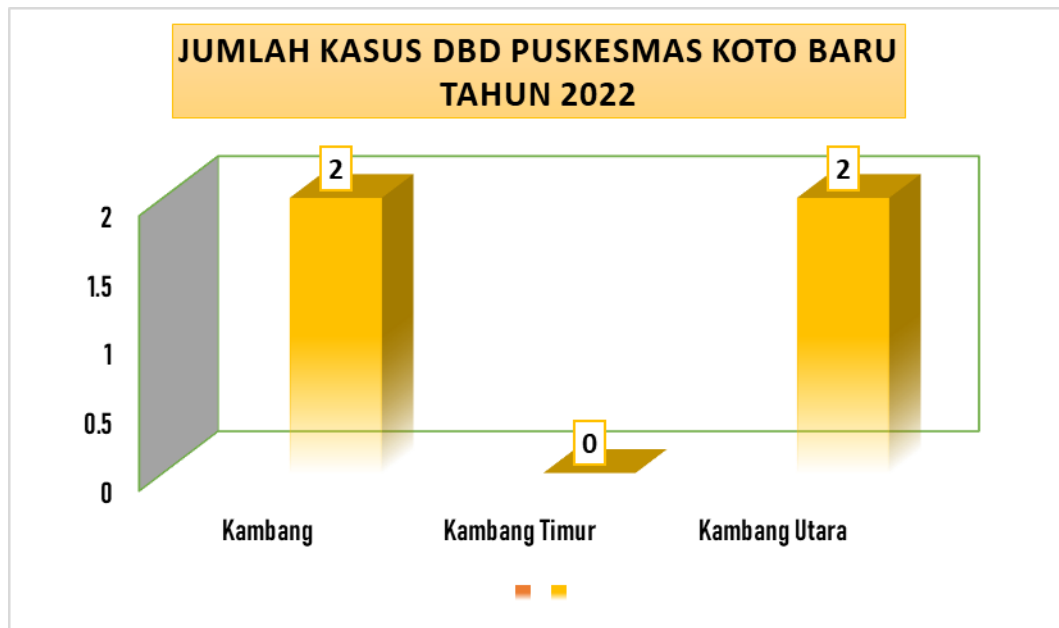
Di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru pada tahun 2020 s/d 2022 tidak ditemukan adanya kasus polio yaitu 0 kasus.

4. Penyakit Bersumber Binatang

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. *Aedes aegypti* adalah vektor yang paling banyak ditemukan menyebabkan penyakit ini. Nyamuk dapat membawa virus dengue setelah menghisap darah orang yang telah terinfeksi virus tersebut. Sesudah masa inkubasi virus di dalam nyamuk selama 8-10 hari, nyamuk yang terinfeksi dapat mentransmisikan virus dengue tersebut ke manusia sehat yang digigitnya.

Penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru dapat dilihat di grafik dibawah ini :



Keberhasilan Program Pemberantasan DBD ini tergantung pemberantasan nyamuk penular *Aedes aegypti*. Cara tepat dalam mencegah dan menaggulangi DBD saat ini adalah dengan memberantas sarang nyamuk penularnya (PSN DBD) melalui gerakan 3 M Plus yaitu Menguras, Menutup, Menimbun dan Mencegah dari gigitan nyamuk. Sampai saat ini sudah

berjalan optimal karna partisipasi seluruh lapisan masyarakat yang sangat tinggi.

b. Penyakit Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millennium Development Goals* (MDGs). Malaria disebabkan hewan bersel satu (protozoa) plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan yang kurang, tingkat social ekonomi masyarakat yang rendah.

Penyakit malaria dari tahun 2020 s/d 2022 tidak ditemukan diwilayah kerja Puskesmas Koto Baru yaitu 0 kasus.

c. Penyakit Filariasis (Penyakit Kaki Gajah)

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria yang menyerang saluran dan kelenjer limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Penyakit filariasis dari tahun 2020 s/d 2022 tidak ditemukan diwilayah kerja Puskesmas Koto Baru yaitu 0 Kasus.

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Keadaan Kesehatan Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kerap mendapat perhatian khusus karena lingkungan merupakan media penularan penyakit dan juga dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan akan disajikan indikator-indikator seperti: akses terhadap air bersih, sanitasi dasar, tempat-tempat umum dan pengelolaan makanan (TUPM) sehat, dan persentase rumah sehat.

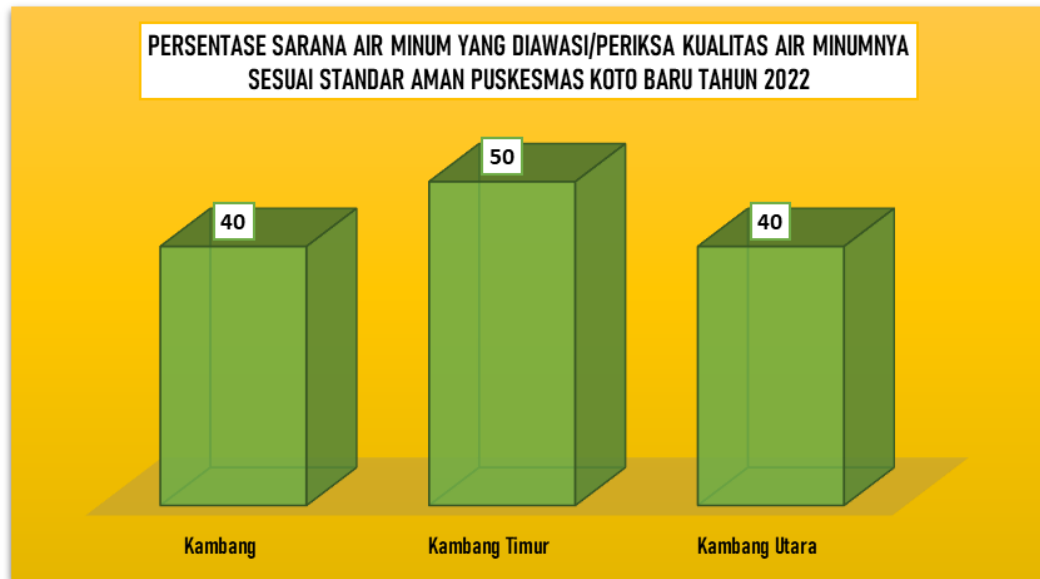
1. Sarana dan akses air minum berkualitas

Salah satu tujuan pembangunan prasarana penyediaan air baku untuk memastikan komitmen pemerintah terhadap SDGs 2030, memastikan kelestarian lingkungan hidup dengan menurunkan target hingga setengahnya proporsi rumah tangga tanpa akses berkelanjutan terhadap air minum layak sanitasi dasar hingga 2030.

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Syarat-syarat kualitas air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 diantaranya:

- a. Parameter mikrobiologi E Coli dan total Bakteri Koliform, kadar maksimum yang diperbolehkan 0 jumlah per ml sampel.
- b. Syarat Fisik : Tidak berbau, tidak berasa, dan tidak berwarna.
- c. Syarat kimia : Kadar Besi Maksimum yang diperbolehkan 0,3 mg/l, kesadahan (maks 500 mg/l), pH 6,5 - 8,5

Berdasarkan data dari akses program kesehatan lingkungan tahun 2022, jumlah penyelenggara air minum yang memenuhi syarat (Fisik, Bakteriorologi, dan Kimia) adalah 13 atau 43.3% dari jumlah yang tersedia sebanyak 30 sampel penyelenggara air minum.

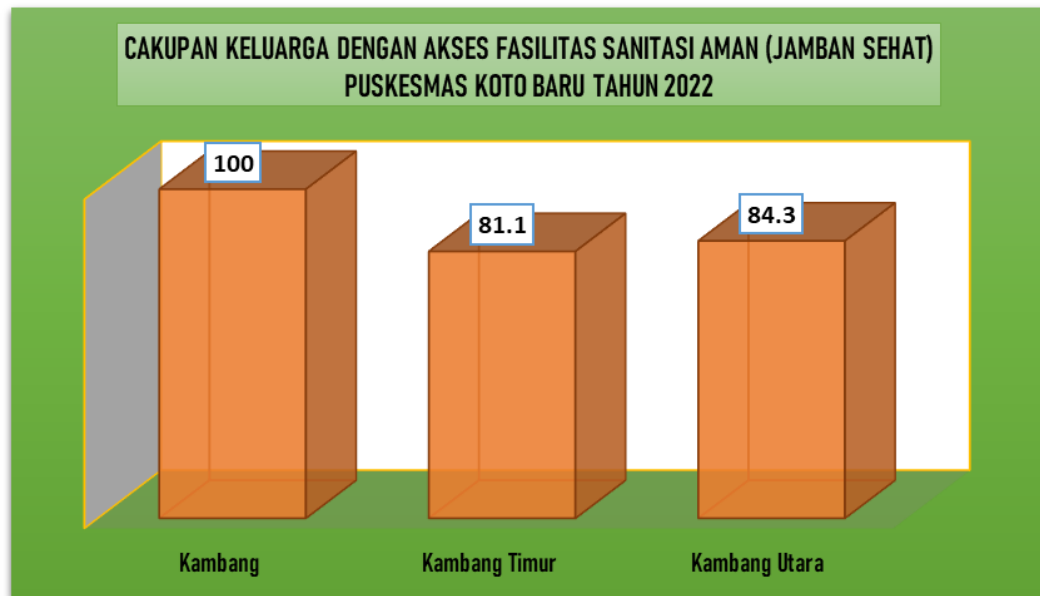


Dari grafik diatas persentase sarana air minum yang aman dan diperiksa terdapat di nagari kambang timur memiliki persentase tertinggi yaitu 50%.

2. Sarana dan akses terhadap Sanitasi dasar

Air bersih dan sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, dan munculnya penyakit.

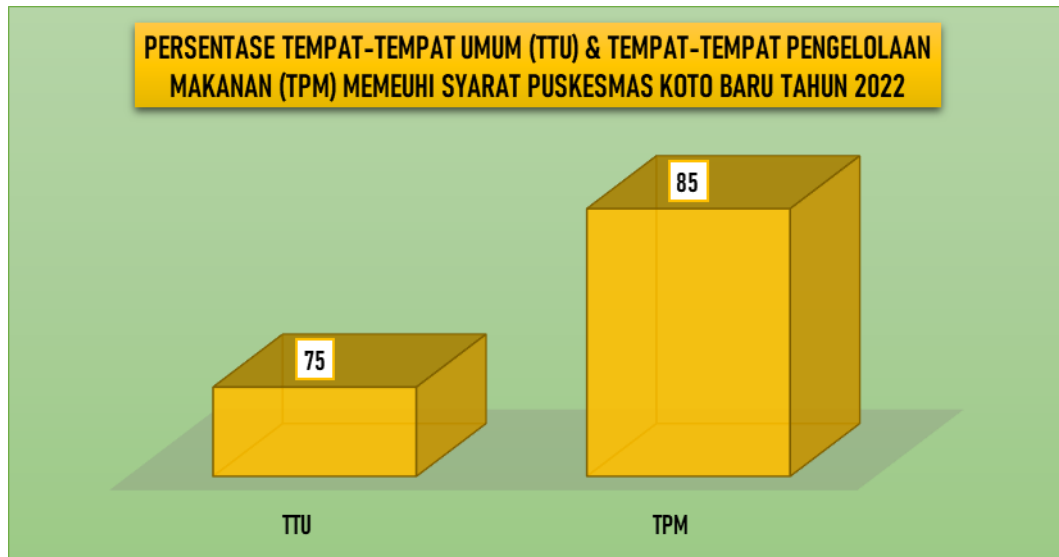
Cakupan penduduk yang memiliki Akses terhadap jamban sehat di puskesmas Koto Baru dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa persentase akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) wilayah Puskesmas Koto Baru terdapat di nagari Kambang sebesar 100 %.

3. Tempat Tempat umum (TTU) dan Tempat pengelolaan makanan (TPM).

Tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan merupakan suatu sarana yang dikunjungi banyak orang, dan berpotensi menjadi tempat penyebaran penyakit seperti sarana pendidikan, kesehatan, restoran pasar dan lain-lain. TUPM sehat adalah tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang sesuai luas lantai/ruangan dan pencahayaan yang memadai.



Dari grafik diatas dapat dilihat, jumlah tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 75% dengan target 48%, jadi pencapaian 100%. untuk TPM, jumlah tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan adalah sebesar 85% dengan target 62% dan juga sudah pencapaian 100%.

BAB IX

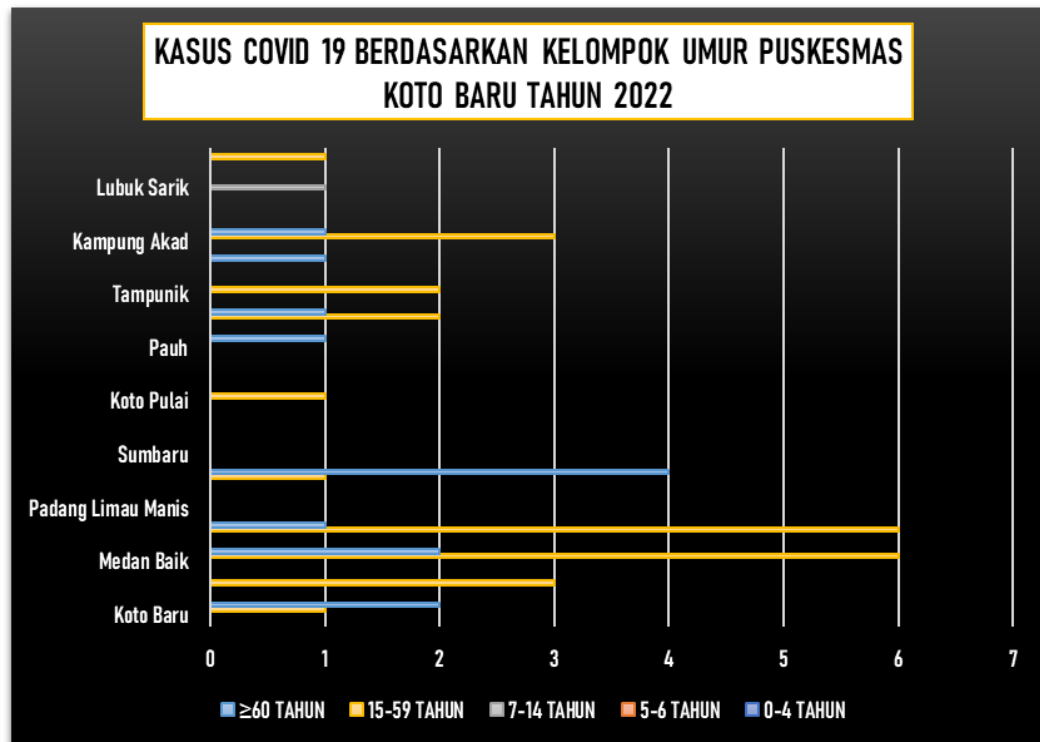
CORONA VIRUS DISEASE (COVID 19)

A. Sejarah Coronavirus Disease (Covid 19)

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi yang mengakibatkan gangguan pernafasan yang disebabkan oleh *Severe Accute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (CDC, 2020). COVID-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada Desember 2019 dan menyebar sangat cepat ke kota-kota lain di China. COVID-19 merupakan penyakit infeksi yang penularannya sangat cepat seiring dengan mobilisasi masyarakat. Hal tersebut menyebabkan penyebaran penyakit ini tidak hanya terjadi di China saja, namun juga menyabar di negara-negara lain. Pada 11 Maret 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi dunia. Menurut WHO (2020), hingga tanggal 26 Agustus 2020 terdapat 23.491.520 orang terinfeksi COVID-19 diseluruh dunia dengan jumlah kematian mencapai 809.970 orang. Di Asia Tenggara sendiri, kasus konfirmasi COVID-19 hingga 26 Agustus mencapai 3.666.425 orang (WHO,2020).

COVID-19 dinyatakan mulai masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Diawali dengan dilaporkannya 2 kasus konfirmasi COVID-19 di Jakarta, kini jumlah kasus konfirmasi COVID-19 diseluruh Indonesia telah lebih dari 160 ribu kasus. Sumatera Barat sebagai provinsi dengan kasus konfirmasi COVID-19 yang cukup tinggi di Indonesia dengan jumlah kasus per tanggal 17 Desember 2021 mencapai 89.866 kasus. Salah satu Kabupaten di Sumatera Barat dengan jumlah kasus konfirmasi COVID-19 yang cukup tinggi adalah Kabupaten Pesisir Selatan , yaitu 4004 kasus per tanggal 30 Desember 2021.

Covid 19 yang menjadi pandemic terjadi pada semua umur, mulai dari bayi, anak-anak, dewasa, sampai lansia baik laki-laki ataupun perempuan. Berikut jumlah kasus Covid 19 berdasarkan usia di puskesmas Koto Baru :



BAB X

PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pemimpin dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, maka penyediaan dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Dibidang kesehatan, dataa dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan sistem Informasi Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia terbit pertama kali tahun 1988 sejak itu sampai sekarang diterbitkanlah Profil Kesehatan sampai ke Puskesmas yang juknis pembuatannya mengacu pada Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

Sistem informasi yang ada saat ini masih belum dalam memenuhi kebutuhan data dan informasi secara menyeluruh, disebabkan kurangnya kesadaran baik petugas kesehatan di lapangan maupun masyarakat yang melapor sehingga dalam pelaksanaan kegiatan tidak lengkapnya data yang diberikan sebagaimana format yang telah didistribusikan ke puskesmas, pustu, dan poskesri/polindes. Disampingnya kurangnya tenaga dalam mengoperasikan komputer.

Profil Kesehatan tahun 2023 ini diterbitkan untuk menggambarkan secara garis besar tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai di Puskesmas Koto Baru tahun 2022. Walaupun belum dapat menyajikan data informasi yang sesuai harapan, namun ini merupakan salah satu publikasi data dan informasi di Puskesmas Koto Baru yang merupakan salah satu pegangan dalam pengambil keputusan.

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			128.9	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			44.4	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			81.7	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			1.7	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			555.6	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			33.5	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			84.2	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			76.0	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			81.1	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			82.3	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			357.1	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			100.0	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			0.0	%	Tabel 83

TABEL 1

FD

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			KAMPUNG	KENAGARIAN	KAMPUNG + KENAGARIAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Koto Baru	24,621	18	3	21	20,253	6,111	3.3	0.8
KABUPATEN/KOTA		24,621.0	18	3	21	20,253	6,111	3.3	0.8

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	565	472	1,037	120
2	5 - 9	805	726	1,531	111
3	10 - 14	940	822	1,762	114
4	15 - 19	969	902	1,871	107
5	20 - 24	955	917	1,872	104
6	25 - 29	761	661	1,422	115
7	30 - 34	563	543	1,106	104
8	35 - 39	638	628	1,266	102
9	40 - 44	702	690	1,392	102
10	45 - 49	681	680	1,361	100
11	50 - 54	605	668	1,273	91
12	55 - 59	476	557	1,033	85
13	60 - 64	450	590	1,040	76
14	65 - 69	396	489	885	81
15	70 - 74	305	297	602	103
16	75+	313	487	800	64
KABUPATEN/KOTA		10,124	10,129	20,253	100
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	7,814	8,109	15,923			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	11,352	11,515	22,867	145.3	142.0	143.6
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	2143	2107	4,250	27.4	26.0	26.7
	b. SD/MI	3295	3474	6,769	42.2	42.8	42.5
	c. SMP/ MTs	2629	2311	4,940	33.6	28.5	31.0
	d. SMA/ MA	2880	2825	5,705	36.9	34.8	35.8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	38	106	144	0.5	1.3	0.9
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	52	136	188	0.7	1.7	1.2
	h. S1/DIPLOMA IV	306	542	848	3.9	6.7	5.3
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	9	14	23	0.1	0.2	0.1

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM								-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP								-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP								-
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU								-
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA								-
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	1	1	1					3
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK								-
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

Sumber: - Seksi Sarana Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
 - Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
 - Seksi Farmakmin Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
 - Seksi Mutu Pelayanan dan Akreditasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	16,744	21,967	38,711	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	10,124	10,129	20,253	10,124	10,129	0			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	165.4	216.9	191.1	0.0	0.0	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1.Koto Baru (KUNJUNGAN YANG BARU SAJA)			29,220	0	0	0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		0	0	29,220	0	0	0	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0

dst			0			0			0
SUB JUMLAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

Sumber: - Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Seksi Penyakit Tidak Menular (PTM) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
KABUPATEN/KOTA				

Sumber: - Seksi Mutu Pelayanan Kesehatan dan Akreditasi

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1																	
KABUPATEN/KOTA		-															

Sumber: - RSUD M.Zein Painan
 - RSUD Tapan
 - RSU BKM Sago Painan
 - RSIA Permata Hati

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1									
KABUPATEN/KOTA									

Sumber: - RSUD M.Zein Painan
 - RSUD Tapan
 - RSU BKM Sago Painan
 - RSIA Permata Hati

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Lengayang	Koto Baru	"V"
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			

Sumber: - Seksi Farmakmin Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

- Puskesmas Se Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	"V"
2	Alopurinol	Tablet	"V"
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	"V"
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	"V"
5	Amoksisilin sirup	Botol	"V"
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	"V"
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	"V"
8	Asiklovir	Tablet	"V"
9	Betametason salep	Tube	"V"
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	"V"
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	"V"
12	Diazepam	Tablet	"V"
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	"X"
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	"V"
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	"V"
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	"V"
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	"V"
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	"V"
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	"V"
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	"V"
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	"V"
22	Lidokain inj	Vial	"V"
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	"V"
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	"V"
25	Natrium Diklofenak	Tablet	"V"
26	OAT FDC Kat 1	Paket	"V"
27	Oksitosin injeksi	Ampul	"V"
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	"V"
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	"V"
30	Prednison 5 mg	Tablet	"V"
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	"V"
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	"V"
33	Salbutamol	Tablet	"V"
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	"V"
35	Simvastatin	Tablet	"V"
36	Siprofloksasin	Tablet	"V"
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	"V"
38	Triheksifenidil	Tablet	"V"
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	"V"
40	Zinc 20 mg	Tablet	"V"
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97.50%

Sumber: - Seksi Farmakmin Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP
(IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Lengayang	Koto Baru	"V"
2	0	0	
1	Lengayang	Koto Baru	
2			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			0.00%

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Koto Baru	Kamabang	0	0.0	0	0.0	4	33.3	8	66.7	12	12	100.0	3
2		Kambang Timur	0	0.0	0	0.0	1	7.1	13	92.9	14	14	100.0	5
3		Kambang Utara	0	0.0	0	0.0	1	12.5	7	87.5	8	8	100.0	3
TOTAL PUSKESMAS			0	0.0	0	0.0	6	17.6	28	82.4	34	34	100.0	11
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												100.0		

Sumber: - Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
 - Seksi PTM Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
 - Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Koto Baru	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a																			
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																			

Sumber: - SDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

- RSUD M. Zein Painan
- RSUD Tapan
- RSU BKM Sago Painan
- RSIA Permata Hati
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Koto Baru	1	8	9	19
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
JUMLAH (KAB/KOTA)					
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.0	0.0

Sumber: - SDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Koto Baru	1	3	4	0	0	0	0	1	1
1	RS									
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
JUMLAH (KAB/KOTA)										
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				4166.7			2083.3			4166.7

Sumber: - SDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
 - RSUD M. Zein Painan
 - RSUD Tapan
 - RSU BKM Sago Painan
 - RSIA Permata Hati
 - Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
 a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Koto Baru	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	RS												
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.0			0.0			0.0			0.0

Sumber: - SDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

- RSUD M. Zein Painan
- RSUD Tapan
- RSU BKM Sago Painan
- RSIA Permata Hati
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIK KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Koto Baru	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RS									
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
JUMLAH (KAB/KOTA)										
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		0.0			0.0			0.0		

Sumber: - SDM Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

- RSUD M. Zein Painan
- RSUD Tapan
- RSU BKM Sago Painan
- RSIA Permata Hati
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Koto Baru	0	1	1	0	0	0	2	1	3	2	2	4
1	RS												
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0	0	0	0

Sumber: - SDM Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- RSUD M. Zein Painan
- RSUD Tapan
- RSU BKM Sago Painan
- RSIA Permata Hati
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	8,075	89.0
2	PBI APBD	995	11.0
SUB JUMLAH PBI		9,070	85.0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1,117	69.6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	367	22.9
3	Bukan Pekerja (BP)	120	7.5
SUB JUMLAH NON PBI		1,604	15.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		10,674	100.0

Sumber: - Seksi JKN Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH KELAHIRAN									
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Koto Baru	Kambang	28	0	28	27	0	27	55	0	55	
2		Kambang Timur	66	0	66	63	1	64	129	1	130	
3		Kambang Utara	30	0	30	33	1	34	63	1	64	
TOTAL PUSKESMAS			124	0	124	123	2	125	247	2	249	
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				0.0				16.0			8.0	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp1,482,358,501	100
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp1,482,358,501	
	- DAK fisik	Rp896,379,485	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp585,979,016	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0	0
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0	0
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp1,482,358,501	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp709,979,016	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			208.8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1482358501	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Lengayang	Koto Baru	247	0	0	0	0
TOTAL PUSKESMAS			247	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Koto Baru	Kambang	104	69	66.3	52	50.0	61.0	58.7	99	96	97.0	96	97.0	67	67.7	96	97.0
2		Kambang Timur	172	158	91.9	128	74.4	137.0	79.7	164	81	49.4	81	49.4	108	65.9	81	49.4
3		Kambang Utara	88	77	87.5	60	68.2	73.0	83.0	85	78	91.8	78	91.8	64	75.3	78	91.8
TOTAL PUSKESMAS			364	304	83.5	240	65.9	271	74.5	348	255	73.3	255	73.3	239	68.7	255	73.3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREbroVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Lengayang	Koto Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL PUSKESMAS			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Koto Baru	Kambang	104	28	26.9	16	15.4	1	1.0	2	1.9	0	0.0	19	18.3
2		Kambang Timur	172	55	32.0	57	33.1	9	5.2	5	2.9	7	4.1	78	45.3
3		Kambang Utara	88	19	21.6	18	20.5	16	18.2	4	4.5	4	4.5	42	47.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			364	102	28.0	91	25.0	26	7.1	11	3.0	11	3.0	139	38.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Koto Baru	Kambang	1,002	10	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		Kambang Timur	1,056	8	0.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		Kambang Utara	1,007	9	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,065	27	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Koto Baru	Kambang	1,010	27	2.7	23	2.3	8	0.8	3	0.3	3	0.3
2		Kambang Timur	1,352	50	3.7	47	3.5	11	0.8	6	0.4	6	0.4
3		Kambang Utara	1,067	25	2.3	21	2.0	7	0.7	2	0.2	2	0.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,429	102	3.0	91	2.7	26	0.8	11	0.3	11	0.3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Koto Baru	Kambang	89	42	47.2	42	47.2
2		Kambang Timur	188	106	56.4	106	56.4
3		Kambang Utara	87	50	57.5	50	57.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			364	198	54.4	198	54.4

Sumber: (sebutkan)

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB		%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Koto Baru	Kambang	760	0	0.0	39	84.8	7	15.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	46	6.1	0	0.0	1	2.2	0	0.0	0	0.0	
2		Kambang Timur	1,084	1	2.3	33	75.0	10	22.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	44	4.1	0	0.0	2	4.5	0	0.0	0	0.0	
3		Kambang Utara	819	0	0.0	36	81.8	8	18.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	44	5.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,663	1	0.7	108	80.6	25	18.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	134	5.0	0	0.0	3	2.2	0	0.0	0	0.0	

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lengayang	Koto Baru	2,663	461	17.3 1.3	6	0.0	58	0.0	6	10.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,663	461	0.0	6	0.0	58	0.0	6	0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Koto Baru	Kambang	99	0	0.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	3.0
2		Kambang Timur	140	0	0.0	3	60.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	40.0	0	0.0	5	3.6
3		Kambnag Utara	85	0	0.0	3	75.0	1	25.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	4.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			324	0	0.0	9	75.0	1	8.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	16.7	0	0.0	12	3.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Lengayang	Koto Baru	304	228	2		1	26	229	0	0	0	0	10	0	0	0	25	70	41
JUMLAH (KAB/KOTA)			304	61			1	26	229	0	0	0	0	10	0	0	0	25	70	41

Sumber: (sebutkan)

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Koto Baru	Kambang	28	28	56	5	5	10	1	10.0	1	10.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	10.0
2		Kambang Timur	66	65	131	8	7	15	3	20.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	20.0
3		Kambang Utara	30	30	60	6	6	12	2	16.7	1	8.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	16.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			124	123	247	19	18	37	6	16.2	2	5.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	16.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA					
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22			
1	Koto Baru	Kambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2		Kambang Timur	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	2	0	2	1	2			
3		Kambang Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH PUSKESMAS			1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	2	0	2	1	2			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			0.0		7	0.0	30.0	0.0		8.1	0.0	8.1	8.1		8.1	4.0	8.1			

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG					
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Koto Baru	Kambang	28	28	56	31	110.7	31	110.7	62	110.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	110.7	31	110.7	62	110.7	42	150.0	45	160.7	87	155.4
2		Kambang Timur	66	65	131	81	122.7	81	124.6	162	123.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	81	122.7	81	124.6	162	123.7	63	95.5	58	89.2	121	92.4
3		Kambang Utara	30	30	60	35	116.7	35	116.7	70	116.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	35	116.7	35	116.7	70	116.7	43	143.3	41	136.7	84	140.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			124	123	247	147	118.5	147	119.5	294	119.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	147	118.5	147	119.5	294	119.0	148	119.4	144	117.1	292	118.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Koto Baru	Kambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Kambang Timur	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Kambang Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Koto Baru	Kambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Kambang Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Kambang Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Koto Baru	Kambang	28	28	56	25	89.3	25	89.3	50	89.3	1	4.0	0	0.0	1	2.0	0	0.0	0	0.0	1	1.8
2		Kambang Timur	66	65	131	73	110.6	72	110.8	145	110.7	1	1.4	2	2.8	3	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		Kambang Utara	30	30	60	26	86.7	26	86.7	52	86.7	1	3.8	1	3.8	2	3.8	0	0.0	1	3.3	1	1.7
										0										0		0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			124	123	247	124	100.0	123	100.0	247	100.0	3	2.4	3	2.4	6	2.4	0	0.0	1	0.8	1	0.4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 38

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Koto Baru	Kambang	28	28	56	28	100.0	28	100.0	56	100.0	32	114.3	28	100.0	60	107.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		Kambang Timur	66	65	131	66	100.0	65	100.0	131	100.0	73	110.6	65	100.0	138	105.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		Kambang Utara	30	30	60	30	100.0	30	100.0	60	100.0	27	90.0	31	103.3	58	96.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			124	123	247	124	100.0	123	100.0	247	100.0	132	106.5	124	100.8	256	103.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KOTO BARU	KAMBANG	56	51	91.1	101	30	29.7
2		KAMBANG TIMUR	131	126	96.2	130	39	30.0
3		KAMBANG UTARA	60	55	91.7	102	24	23.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			247	232	93.9	333	93	27.9

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koto Baru	Kambang	33	33	66	39	118.2	32	97.0	71	107.6
2		Kambang Timur	86	77	163	68	79.1	67	87.0	135	82.8
3		Kambang Utara	37	46	83	36	97.3	52	113.0	88	106.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			156	156	312	143	91.7	151	97	294	94.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KAMPUNG	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3		5	6
1	Lengayang	Koto Baru	3	Koto Baru	84.6
2				Medan Baik	87.5
3				Kapau	87.5
				Ganting Kubang	120.0
				Kampung Akad	105.0
				Pasie Laweh	128.0
PUSKESMAS			3	2	66.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Koto Baru	Kambang	33	33	66	45	136.4	35	106.1	80	121.2	45	136.4	35	106.1	80	121.2	37	112.1	31	93.9	68	103.0	37	112.1	31	93.9	68	103.0
2		Kambang Timur	86	77	163	64	74.4	56	72.7	120	73.6	64	74.4	56	72.7	120	73.6	52	60.5	63	81.8	115	70.6	52	60.5	63	81.8	115	70.6
3		Kambang Utara	37	46	83	32	86.5	31	67.4	63	75.9	32	86.5	31	67.4	63	75.9	38	102.7	35	76.1	73	88.0	38	102.7	35	76.1	73	88.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			156	156	312	141	90.4	122	78.2	263	84.3	141	90.4	122	78.2	263	84.3	127	81.4	129	82.7	256	82.1	127	81.4	129	82.7	256	82.1

TUNGGU DARI IRA

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L			P		L + P		L		P		L + P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Koto Baru	Kambang	34	35	69	15	44.1	12	34.3	27	39.1	12	35.3	13	37.1	25	36.2
2		Kambang Timur	86	78	164	40	46.5	49	62.8	89	54.3	32	37.2	27	34.6	59	36.0
3		Kambang Utara	38	46	84	21	55.3	24	52.2	45	53.6	24	63.2	27	58.7	51	60.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			158	159	317	76	48.1	85	53.5	161	50.8	68	43.0	67	42.1	135	42.6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTO BARU	KAMBANG	73	53	72.6	229	229	100.0	302	282	93.4
2		KAMBANG TIMUR	142	113	79.6	468	468	100.0	610	581	95.2
3		KAMBANG UTARA	74	54	73.0	273	273	100.0	347	327	94.2
TOTAL PUSKESMAS			289	220	76.1	970	970	100.0	1,259	1,190	94.5

DINKES

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Koto Baru	Kambang	563	396	407	72.3	432	76.7	432	109.1	249	62.9
2		Kambang Timur	592	457	469	79.2	483	81.6	483	105.7	392	85.8
3		Kambang Utara	471	461	472	100.2	499	105.9	499	108.2	234	50.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1626	1314	1348	251.7	1414	87.0	1414	323.0	875	53.8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTO BARU	KAMBANG	185	160	345	180	102	282	97.3	63.8	81.7
2		KAMBANG TIMUR	187	151	338	185	145	330	98.9	96.0	97.6
3		KAMBANG UTARA	374	252	626	352	235	587	94.1	93.3	93.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			746	563	1,309	717	482	1,199	96.1	85.6	91.6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KOTO BARU	KAMBANG	285	25	8.8	285	4	1.4	285	18	6.3	0	0.0
2		KAMBANG TIMUR	334	34	10.2	334	15	4.5	334	47	14.1	3	0.9
3		KAMBANG UTARA	590	26	4.4	590	4	0.7	590	24	4.1	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,209	85	7.0	1,209	23	1.9	1,209	89	7.4	3	0.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH												USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH														
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI						SMP/MTS			SMA/MA											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24									
1	Lengayang	Koto Baru	300		300	100.0	383		383	100.0	193		193	100.0		683		683	100.0		20		20	100.0	5		5	100.0	2		2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			300		300	100.0	383		383	100.0	193		193	100.0		683		683	100.0		20		20	100.0	5		5	100.0	2		2	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lengayang	Koto Baru	0	13	331	0.0	331	5	1.5
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	13	331	0.0	331	5	1.5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
	1 Lengayang	Koto Baru	21	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			21	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMA+B3:B10\$	KENAGARIAN	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Koto Baru	Kambang	1,531	1,541	3,072	1,531	100.0	1,541	100.0	3,072	100.0	97	6.3	136	8.8	233	7.6
2		Kambang Timur	2,574	2,623	5,197	2,574	100.0	2,623	100.0	5,197	100.0	217	8.4	305	11.6	522	10.0
3		Kamabang Utara	1,414	1,473	2,887	1,414	100.0	1,473	100.0	2,887	100.0	111	7.9	213	14.5	324	11.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,519	5,637	11,156	5,519	100.0	5,637	100.0	11,156	100.0	425	7.7	654	11.6	1,079	9.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Lengayang	Koto Baru	13	13	26	6	46.2	6	46.2	12	46.2	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	26	6	46.2	6	46.2	12	46.2	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koto Baru	Kambang	425	456	881	350	82.4	416	91.2	766	86.9
2		Kambang Timur	494	530	1,024	366	74.1	490	92.5	856	83.6
3		Kambang Utara	301	406	707	225	74.8	366	90.1	591	83.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,220	1,392	2,612	941	77.1	1,272	91.4	2,213	84.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Lengayang	Koto Baru	"√"	"√"	"√"	"√"	"√"	"√"	"√"	"√"	"√"	"√"
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "√"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Lengayang	Koto Baru	202	18	60.0	12	40.0	30	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			202		0.0	12	40.0	30	0	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							34.0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								4		
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								750.0		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										0.0

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH PASIEN SELAMA PERIODA PEMERIKSAAN
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Lengayang	Koto Baru	17	10	27	19	11	30	17	100.0	10	100.0	27	100.0	2	10.5	1	9.1	3	10.0	19	100.0	11	100.0	30	100.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	10	27	19	11	30	17	100.0	10	100.0	27	100.0	2	10.5	1	9.1	3	10.0	19	100.0	11	100.0	30	100.0	0

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

KEMATIAN
NGOBATAN
ULOSIS

%
29
0.0
0.0

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN PESIR SELATAN																												
1626				1083			401		64		2		4		2		4		2		4		6		525		626	
NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA												
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%													
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19										
1	Koto Baru	Kambang	495	314	87	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	117	150	267										
2		Kambang Timur	760	579	257	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	225	334	559										
3		Kambang Utara	371	190	57	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	183	142	325										
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,626	1,083	401	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	525	626	1,151										
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																												
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							0																					
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							0.0%																					

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
5	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		0.0	0.0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					0.0

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Lengayang	Koto Baru	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lengayang	Koto Baru	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Koto Baru	Kambang	5,172	140	65	37	26.5	3	4.6	37	100.0	3	100.0	0	0.0
2		Kambang Timur	4,374	118	55	91	77.1	26	47.3	91	100.0	26	100.0	0	0.0
3		Kambang Utara	8,649	234	228	128	54.8	45	19.7	125	97.7	45	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,195	491	348	256	52.1	74	21.3	253	98.8	74	100.0	0	0.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lengayang	Koto Baru	364	0	304	304	83.5	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			364	0	304	304	83.5	0

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lengayang	Koto Baru	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lengayang	Koto Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	0.0		0.0	0.0		0.0	0.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.0	0.0	0.0

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Lengayang	Koto Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.0

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN -1	TAHUN -1	TAHUN -1	TAHUN -2	TAHUN -2	TAHUN -2
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lengayang	Koto Baru	0	0	0.0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	0	0	0.0

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Lengayang	Koto Baru	6,200	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,200	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.0

DINKES

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENING GAL				JUMLAH KASUS			MENING GAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Lengayang	Koto Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)							0.0							0.0						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	0.0	0.0	0.0	

Sumber: - Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesir Selatan
- Puskesmas di Kabupaten Pesir Selatan

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Lengayang	Koto Baru	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0

Sumber: - Seksi Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)				
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETA HUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	0.0		0.0		0.0		0.0

Sumber: - Seksi Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

L+P
<i>3d</i>
0.0

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koto Baru	Kambang	2	0	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		Kambang Timur	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		Kambang Utara	2	0	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			4	0	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			100,000.0								

Sumber: 1. Seksi P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Koto Baru	Kambang	26	0	26	26	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		Kambang Timur	32	0	32	32	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		Kambang Utara	22	0	22	22	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			80	0	80	80	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0								

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lengayang	Koto Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koto Baru	Kambang	1,470	1,451	2,921	1,470	100.0	1,451	100.0	2,921	100.0
2		Kambang Timur	1,492	1,454	2,946	1,492	100.0	1,454	100.0	2,946	100.0
3		Kambang Utara	1,480	1,449	2,929	1,480	100.0	1,449	100.0	2,929	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,442	4,354	8,796	4,442	100.0	4,354	100.0	8,796	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Koto Baru	Kambang		1,895	441	23.3	441.0	23.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		Kambang Timur		2,280	429	18.8	429.0	18.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		Kambang Utara		1,622	172	10.6	172.0	10.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	5,797	1,042	18.0	1,042	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 64 th	≥ 65 th	0-14 th	15 - 64 th	≥ 65 th	0-14 th	15 - 64 th	≥ 65 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Lengayang	Koto Baru	38	0	36	0	0	13	0	0	49	0	49	128.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			38	0	36	0	0	13	0	0	49	0	49	128.9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Koto Baru	Kambang	26	26	100.0
2		Kambang Timur	33	33	100.0
3		Kambang Utara	19	19	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	78	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Lengayang	Koto Baru	Kambang	5	2	40
2			Kambang Timur	8	4	50
3			Kambang Utara	5	2	40
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	18	8	44.4

DINKES

0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Lengayang	Koto Baru	5917	100	3703	1032	1082	0	0	5917	100.0	4835	81.7	1.690045631
JUMLAH (KAB/KOTA)			5917	100	3703	1032	1082	0	0	5917	100.0	4835	81.7	1.690045631

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	CTS	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Koto Baru	Kambang	7	1,772	100	1428.57	508	28.67	1300	73.36	1109	62.58	1211	68.34	0	0	0	0	4128	233.0
		Kambang Timur	6	2173	100	1666.67	854	39.30	2216	101.98	2192	100.87	2143	98.62	0	0	0	0	7405	340.8
		Kambang Utara	5	1972	100	2000.00	620	31.44	1465	74.29	1197	60.70	1446	73.33	0	0	0	0	4728	239.8
		JUMLAH (KAB/KOTA)			18	5,917	100	555.56	1982	33.50	4981	84.18	4498	76.02	4800	81.12	0	0	4868	82.27142133

Sumber: (sebutkan)
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lengayang	Koto Baru	18	5	1	1	21	18	100.0	-	0	1	100.0	2	200	21	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	5	1	1	21	18	100.0	0	0	1	100.0	2	200	21	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Lengayang	Koto Baru	0	0	0	3	3	0	0	0	0	9	8	88.8889	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	3	3	0	0	0	0	9	8	88.8889	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Lengayang	Koto Baru	40	40	2	100	5
TOTAL KAB/KOTA			40	40	2	100	5

Sumber :

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KAMPUNG	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Koto Baru	Koto Baru	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
2		Nyiur Gading	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	1	2
3		Medan Baik	0	0	0	0	0	0	3	3	0	2	3	5
4		Kayu Kalek	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	4	3
5		Padang Limau Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Limau Manis Kulam	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	1	4
7		Sumbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Kapau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Koto Pulai	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
10		Koto Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Pauh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12		Ganting	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	3
13		Tampunik	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0
14		Pasie Laweh	0	0	0	0	0	0	0	0		1	0	1
15		Kampung Akad	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	3	1
16		Kampung Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Lubuk Sarik	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
18		Ganting Kubang	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	1	13	13	4	9	17	23
KONFIRMASI														

Sumber :

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Koto Baru	Kambang	993	484	48.7	1276	870	68.2	7287	4018	55.1	130	991	762.3	9686	6363	65.7
2		Kambang Timur	1526	902	59.1	1733	1418	81.8	8709	4869	55.9	638	397	62.2	12606	7586	60.2
3		Kambang Utara	1098	538	49.0	1502	1133	75.4	8633	4521	52.4	548	394	71.9	11781	6586	55.9
TOTAL KAB/KOTA			3617	1924	53.2	4511	3421	75.8	24629	13408	54.4	1316	1782	135.4	34073	20535	60.3

Sumber :

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS SELATAN
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	KENAGARIAN	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Koto Baru	Kambang	682	81	11.9	482	567	117.6	2959	930	31.4	293	126	43.0	4416	1704	38.6
2		Kambang Timur	1214	123	10.1	940	578	61.5	4382	2396	54.7	801	269	33.6	7337	3366	45.9
3		Kambang Utara	786	85	10.8	710	362	51.0	4303	1392	32.3	710	262	36.9	6509	2101	32.3
TOTAL KAB/KOTA			2682	289	10.8	2132	1507	70.7	11644	4718	40.5	1804	657	36.4	18262	7171	39.3

Sumber :